

**PEMANFAATAN KOLEKSI DIGITAL : STUDI
KASUS DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Oleh :

MUHAMMAD TAUFIK

NIM : 0601162023



PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2020



**PEMANFAATAN KOLEKSI DIGITAL : STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Ke Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara Medan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)**

Oleh :

MUHAMMAD TAUFIK

NIM : 0601162023

Pembimbing Skripsi 1

Pembimbing Skripsi II

Dra. Achiriah, M.Hum
NIDN 19631010 199403 2 001

Muslih Faturrahman, MA
NIDN 19930701 2019081 001

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial

UIN Sumatera Utara Medan

Di Medan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : MUHAMMAD TAUFIK

NIM : 0601162023

Judul Skripsi : Pemanfaatan Koleksi Digital: Studi Kasus
Diperpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial Jurusan / Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Perpustakaan

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi / tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Medan 20 Agustus 2020

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Achiriah, M.Hum

NIDN 19631010 199403 2 001

Muslih Faturrahman, MA

NIDN 19930701 2019081 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Koleksi Digital : Studi Kasus Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”, yang disusun oleh saudara Muhammad Taufik. NIM: 0601162023, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2020

Dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Jurusan Ilmu Perpustakaan (S.IP). Dengan beberapa perbaikan

Medan 27 Agustus 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua



Dra. Retno Sayekti, M.LIS.

NIDN.196912281995032002

Sekretaris



Dr. Abdul Karim Batu Bara, MA

NIDN. 2012017003

Anggota

Pembimbing 1



Dra. Achiriah, M. Hum

NIP. 19631010 199403 2 001

Pembimbing 2



Muslih Faturrahman, MA.

NIP.199307012019081 001

Penguii 1



Dra. Retno Sayekti, M.LIS.

NIP. 196912281995032002

Penguii 2



Abdi Mubarak Syam, M. Hum

NIP. 199006222019031011

Mengetahui,

Dekan FIS UINSU

Prof. Dr. Ahmad Qorib, MA

NIP.195804141987031002

MOTTO

**Sungguh Maha Lembut Allah, Dia Tidak Akan Menguji dan
Memberatkan Hambanya dengan Sesuatu Apapun di Luar Batas
Kemampuannya**

(Q.S. Al-Baqarah : 286)



PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK:

**ORANG TUA PENULIS, ABANG-ABANG , KAKAK, ADIK-
ADIK KEPONAKAN- KEPONAKAN SERTA GURU-GURU
YANG TELAH MEMBANTU DAN MENDOAKAN PENULIS
DALAM MENYELASAKAN PENULISAN SKRIPSI INI**

PERGURUAN TINGGI TERCINTA, UIN SUMATERA UTARA



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHAMMAD TAUFIK
NIM : 0601162023
Tempat / Tgl. Lahir : Sungai Rakyat, 23 – 01 - 1998
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Ilmu Sosial
Alamat : Dusun V Sei Rakyat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Koleksi Digital : Studi Kasus Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan – kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya , sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Medan , 16 Agustus 2020
Yang membuat pernyataan



MUHAMMAD TAUFIK
NIM: 0601162023

ABSTRAK

Nama : Muhammad Taufik
Nim : 0601162023
Pembimbing 1 : Dra. Achiriah, M.Hum
Pembimbing II : Muslih Faturrahman,MA.
Judul : Pemanfaatan Koleksi Digital : Studi Kasus
diperpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan dan hambatan serta faktor yang mendorong pemustaka dalam mencari koleksi digital diperpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data melalui tiga tahapan yaitu, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pemanfaatannya koleksi digital yang ada sudah dimanfaatkan oleh pemustaka dalam kegiatan sehari-harinya dalam mencari bahan referensi untuk memenuhi tugas kuliah dan tugas akhir mahasiswa. Selain itu diperpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terdapat beberapa kendala dalam pengadaan koleksi digital seperti kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia), sering terjadi pemadaman listrik yang mengakibatkan proses penginputan data menjadi terganggu, serta jaringan yang belum memadai untuk tersambung keinternet.

Kata kunci : pemanfaatan, kendala, faktor, koleksi digital
perpustakaan fakultas kedokteran Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

ABSTRACT

Name : Muhammad Taufik
Nim : 0601162023
Advisor 1 : Dra. Achiriah, M.Hum
Supervisor II : Muslih Faturrahman, MA.
Title : *Utilization of Digital Collections: Case Study in the library of the Faculty of Medicine, Muhammadiyah University of North Sumatra*

This study aims to determine the uses and obstacles as well as the factors that encourage users to search for digital collections in the library of the Faculty of Medicine, Muhammadiyah University of North Sumatra. This type of research is descriptive with a qualitative approach. The techniques used for data collection are interviews, observation, and documentation. While the data analysis technique consists of three stages, namely, data reduction, presentation and drawing conclusions. This research was conducted in the library of the Faculty of Medicine, Muhammadiyah University of North Sumatra. The results of this study indicate that the existing digital collections have been used by users in their daily activities in finding reference materials to fulfill their college assignments and final assignments. In addition, in the library of the Faculty of Medicine, Muhammadiyah University of North Sumatra, there are several obstacles in the provision of digital collections, such as a lack of human resources (Human Resources), frequent power outages which result in the data input process being disrupted, and an inadequate network to connect to the internet.

Keywords: utilization, constraints, factors, digital collection of the medical faculty library at Muhammadiyah University of North Sumatra

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur, Penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat berangkaikan salam penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW dengan mengucapkan Allahumma Sholli wasallim wabarik ‘alaiih, Semoga kiranya kita mendapatkan safaat beliau diakhirat kelak. Aamii ya rabbal ‘alamiin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara. Judul yang penulis ajukan adalah Pemanfaatan Koleksi Digital: Studi kasus di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis beraanggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Tetapi penulis meyakini bahwa dalam karya ini masih banyak kekurangan – kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca padanya.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan segenap staf pembantu rektor yang telah mengizinkan saya untuk menuntut ilmu disini dan yang selalu mencurahkan seluruh waktu dan tenaga untuk memberikan kebijakan-kebijakan demi membangun UIN Sumatera Utara yang lebih berkualitas.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Qorib, MA Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara dan segenap staf pembantu dekan yang telah memberikan kemudahan bagi penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Retno Sayekti, MLIS selaku ketua Prodi Ilmu Perpustakaan dan Bapak Dr. Abdul Karim Batu Bara MA, selaku Sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan UIN SU beserta jajaran stafnya yang telah memberikan kemudahan dalam setiap kebijakan yang beliau berikan selama penulis menempuh proses perkuliahan pada Jurusan Ilmu Perpustakaan.
4. Ibu Dra. Retno Sayekti, MLIS selaku penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Ibu Dra. Achiriah, M.Hum selaku Dosen pembimbing skripsi pertama dan Bapak Muslih Faturrahman, MA, selaku Dosen pembimbing skripsi kedua yang telah mencurahkan ketekunan, kesabaran dan penuh keikhlasan dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, nasehat dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini, sehingga membuahkan penyelesaian skripsi seperti yang ada sekarang ini.
6. Para dosen dan seluruh staf pengajar di lingkungan UIN Sumatera Utara yang telah membekali berbagai ilmu

pengetahuan dan berbagai pengalaman pada penulis serta membantu sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

7. Ibu Efinawati. Amd selaku Koordinator Perpustakaan FK UMSU beserta jajaran stafnya yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan kontribusi berupa data atau dokumentasi serta informasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada seluruh informan penelitian yaitu Ibu Elfinawati.Amd Bapak Khoirul Rosyadi S.Sos. dan Rizki yang telah berpartisipasi memberikan kontribusinya dalam memperoleh informasi seakurat mungkin sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
9. Kepada kedua orangtua penulis yaitu ayahanda Khoiruddin dan ibunda Nuraisah yang telah bersusah payah membantu memberikan dukungan kepada penulis baik secara moril dan materil serta yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran dan selalu memberi semangat kepada penulis serta rangkaian do'a tulusnya yang tiada henti demi suksesnya studi penulis.
10. Kakak ku , Abang- abangku dan adikku tercinta, yaitu , Uswatun Hasanah, Khoirul Syukur, Zulham , Khoirul Tamimi Nurhazizah, Nur Diana serta keponakanku yang lucu-lucu yaitu Muhammad Radjab beserta keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan inspirasi kepada penulis agar selalu bersemangat dalam segala hal terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat sejabatiku yaitu Abd Robi Wardana, Suwandi, Fitri Rahmadhani Sinaga, Sintia Akhirani Siregar yang selalu

bersama senasib seperjuangan dan senantiasa bersama-sama disaat susah dan senang yang selalu setia mendampingi dan menjadi pohon yang rindang dimana aku dapat berteduh.

12. Sahabat-sahabat seperjuangan di Jurusan Ilmu Perpustakaan Angkatan 2016 yang telah menemani perjalanan dalam menyelesaikan setiap mata kuliah dan berjuang bersama-sama dalam menempuh pendidikan selama beberapa tahun ini. Semoga Allah meridhoi segala usaha dan harapan kita.

13. Kepada teman – teman KKN BERSAMA 2019 Delegasi UINSU Khususnya, Rika Ramtika, Elsy Syafitri, Maqomam Mahmuda, Taslim Batu Bara, dan Fachri yang telah memberikan motivasi dan saling berbagi informasi.

Semoga ALLAH SWT memberikan balasan yang tiada terhingga kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun penulis harapkan untuk memperbaiki skripsi ini . Akhirnya, penulis hanya bisa berharap dan berdo'a semoga jerih payah dan amal baik yang telah diberikan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT., dan mudah-mudahan apa yang penulis persembahkan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan juga bagi pembaca umumnya karena apabila bermanfaat merupakan kebanggaan tersendiri.

Amin Ya Robbal 'Alamin.

Medan , 16 Agustus 2020

Penulis

MUHAMMAD TAUFIK

NIM: 0601162023

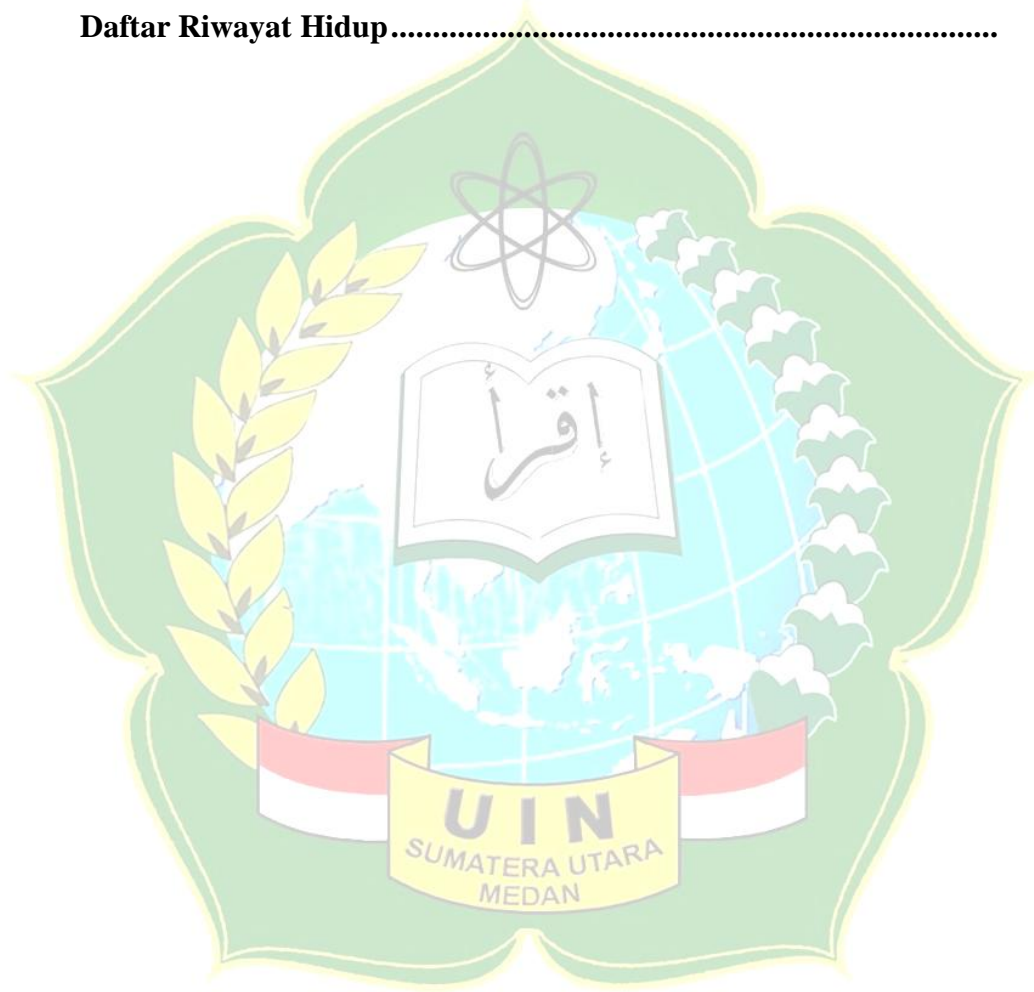


DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
LEMBAR PERNYATAAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Fokus Penelitian	4
1.3. Rumusan Masalah.....	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Koleksi Digital	7
2.1.1. Pengertian Koleksi Digital.....	7
2.1.2. Format Koleksi Digital	8
2.1.3. Pengembangan Koleksi Digital.....	9
2.1.4. Permasalahan Pengembangan Koleksi Digital	10
2.1.5. Pemanfaatan Koleksi Digital	12
2.1.6. Akses Koleksi Digital.....	13
2.2. Penelitian Terdahulu.....	15
2.3. Perpustakaan Khusus.....	17
2.3.1. Depenisi Perpustakaan Khusus	17
2.3.2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Khusus	20

2.3.3. Ciri Perpustakaan Khusus	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1. Jenis dan Metode Penelitian	22
3.2. Waktu & Lokasi Penelitian.....	23
3.3. Informan Penelitian	23
3.4. Sumber Data	24
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	25
3.6. Instrumen Pengumpulan Data.....	26
3.7. Teknik Analisis Data.....	27
3.8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Gambaran Umum Perpustakaan FK UMSU	29
4.1.1. Sejarah Perpustakaan FK UMSU	29
4.1.2. Tujuan Visi dan Misi Perpustakaan FK UMSU.....	30
4.1.3. Koleksi Perpustakaan FK UMSU	32
4.1.4. Layanan Perpustakaan FK UMSU	34
4.2. Hasil Penelitian	37
1. Pemanfaatan Layanan Koleksi Digital oleh Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kedokteran UMSU	37
2. Kendala yang dihadapi dalam pengadaan koleksi digital Perpustakaan FK UMSU	39
3. Faktor yang mempengaruhi pemustaka dalam mencari koleksi digital	40
4.3. Pembahasan	42
1. Pemanfaatan Layanan Koleksi Digital oleh Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kedokteran UMSU	42
2. Kendala yang dihadapi dalam pengadaan koleksi digital	45
3. Faktor yang mempengaruhi pemustaka dalam mencari	

koleksi digital.....	46
BAB V PENUTUP.....	49
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran –	50
Daftar Pustaka.....	51
Lampiran - Lampiran
Daftar Riwayat Hidup.....



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 waktu penelitian.....	24
2. Tabel 2. Daftar Informan Penelitian.....	25
3. Tabel 3 Struktur Organisasi	33
4. Tabel 4 Koleksi Perpustakaan FK UMSU	34
5. Tabel 5 Koleksi Digital Perpustakaan FK UMSU	35

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1	Ruang Koleksi Digital
2. Gambar 2	Ruang Pelayanan Perpustakaan FK UMSU
3. Gambar 3	Journal yang dilanggan oleh Perpustakaan FK UMSU
4. Gambar 4	Jumlah koleksi Perpustakaan FK UMSU
5. Gambar 5	Wawancara dengan informan 1
6. Gambar 6	Wawancara dengan informan 2
7. Gambar 7	Wawancara dengan informan 3

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin pesatnya kecanggihan teknologi informasi mengharuskan setiap perpustakaan untuk mengoptimalkan layanan informasi dengan menyediakan layanan perpustakaan virtual (digital) salah satunya adalah perpustakaan khusus. Berdasarkan Undang-Undang no 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan menyebutkan bahwa, perpustakaan khusus adalah sebuah perpustakaan yang dimana koleksinya hanya diperuntukkan secara terbatas bagi pemakai di lingkungan lembaga pemerintah, masyarakat, pendidikan keagamaan, rumah ibadah, maupun organisasi lain. Sesuai dengan tujuan serta fungsinya, sumber informasi perpustakaan khusus lebih menekankan pada bidang topik tertentu saja. Adapun pengguna perpustakaan ini pada umumnya hanya orang-orang yang berprofesi sebagai peneliti dan pengembang ilmu maka informasi yang disediakan hendaknya akurat dan mendalam (Pawit, 1995, p.21). Pada perpustakaan khusus, tekanan utamanya terletak pada pengguna yang berasal dari badan induk yang membawahi perpustakaan khusus (Sulistyo-Basuki, p.13). Ikatan antara *user* dan pustakawan perpustakaan sangat berkaitan erat bila disandingkan dalam pemenuhan kebutuhan dan pengembangan perpustakaan itu sendiri. Dalam hal pengelolaan dan penentuan koleksi atau informasi yang ingin disediakan perpustakaan tidak sedikit pula *user* akan ikut andil dalam menentukan pola pengelolaan dan juga penentuan koleksi atau informasi yang ingin disediakan. (Arif, 2005, p.3).

Perpustakaan yang bersifat konvensional maupun perpustakaan digital, hal utama yang menjadi perhatian ialah koleksinya. Koleksi perpustakaan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna (*user*). Pada perpustakaan yang bersifat konvensional, koleksinya masih berbentuk tercetak atau monograf. Sedangkan, pada perpustakaan digital koleksinya sudah berbentuk digital dan dapat diakses tanpa harus datang ke perpustakaan. Penyediaan koleksi dalam format atau bentuk digital merupakan suatu karya yang dibuat pustakawan dalam memberikan serta memudahkan *user* mendapatkan suatu informasi. Melalui proses digitalisasi perpustakaan membuat koleksi bahan pustaka yang tercetak menjadi koleksi dalam bentuk digital dengan tujuan supaya pengguna (*user*) dapat lebih mudah mencari informasi yang diinginkan secara cepat melalui google. Namun pada kenyataannya, hal ini tidak terlepas dari skill pengelola perpustakaan dalam menyediakan informasi yang diinginkan pengguna (*user*) sehingga benar-benar tepat sasaran.

Perpustakaan saat ini tidak lagi hanya sebagai lembaga yang mengumpulkan, mengelola, menyimpan dan melestarikan bahan pustaka, tetapi lebih mengutamakan pada penyebaran informasi (*dissemination of information*). Penyebaran informasi ini salah satunya didukung oleh teknologi informasi, sehingga bermunculan konsep perpustakaan modern, seperti virtual library, e-library, digital library yang koleksinya lebih pada bentuk digital (Muin, 2013, p.6.).

Berkaitan dengan hal ini, Allah SWT berfirman dalam Q.S Hijr : ayat 9 dan Al-Mulk ayat 15

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : Sesungguhnya kamilah yang menurunkan al-quran, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.(Q.s. Al-Hijr : 9)

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya : Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezekinya, dan hanya kepadanya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.(Qs. Al-Mulk : 15)

Ayat pertama menunjukkan pentingnya memelihara dan merawat sebuah koleksi bacaan dengan cara yang mudah dan baik guna untuk kepentingan bersama.

Ayat yang kedua menerangkan bahwa nikmat Allah SWT yang tiada terhingga yang telah dilimpahkannya kepada manusia dengan menyatakan “ Wahai sekalian manusia tuhan telah menciptakan bumi dan memudahkannya untukmu, sehingga kamu dapat mengambil manfaat untuk kepentingan hidup dan kehidupanmu. Maksudnya disini ialah kita sebagai makhluk ciptaan tuhan hendaknya dapat memanfaatkan alat-alat yang modern sekarang. Seperti halnya layanan digital yang ada di perpustakaan agar dapat mempermudah banyak orang dalam menelusuri apa yang ia inginkan.

Perpustakaan yang mempunyai koleksi digital mulai memberikan pelayanan digital kepada pengguna /user yang menginginkan akses informasi terbaru. Layanan digital banyak dijumpai di perpustakaan perguruan tinggi maupun perpustakaan

husus. Maka dari itu, fungsi perpustakaan khusus ialah sebagai pusat penelitian dan referensi . Salah satu upaya yang dilakukan perpustakaan khusus dalam memberikan informasi kepada *user* ialah dengan cara membuat koleksi digital. Pengguna / *user* dapat mencari secara *online* koleksi yang dibutuhkan melalui komputer atau *smartphone* yang terhubung dengan internet. .

Perpustakaan Fakultas Kedokteran UMSU merupakan salah satu perpustakaan khusus yang koleksinya hanya berhubungan dengan satu topik utama yaitu Kedokteran. Sebahagian koleksi yang ada di perpustakaan FK UMSU sudah dalam bentuk digital, sehingga dapat diakses melalui internet.

Dari analisis yang pernah peneliti lakukan di perpustakaan FK UMSU, peneliti melakukan pengamatan mengenai kegiatan yang dilakukan pustakawan dalam mengembangkan layanan koleksi digital dengan menyediakan berbagai macam jurnal, skripsi maupun e-book yang sudah terakreditasi A. Layanan ini dibuat dengan tujuan agar pengguna (pemustaka) bisa mencari koleksi yang ada di perpustakaan FK UMSU kapan saja. Namun, perpustakaan FK UMSU belum ada menyajikan mengenai pemanfaatan koleksinya. Sajian data tersebut kita gunakan untuk mengetahui seberapa besar animo pemanfaatan koleksi digital oleh pengguna FK UMSU.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik mengangkat judul penelitian “ **Pemanfaatan Koleksi Digital : Studi Kasus Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**”

1.2. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan koleksi digital oleh pengguna.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah layanan koleksi digital sudah dimanfaatkan ? dan bagaimana cara pemanfaatannya ?
2. Kendala yang dialami pengguna dalam mengakses koleksi digital Perpustakaan FK UMSU ?
3. Faktor yang mempengaruhi pengguna dalam mencari koleksi digital ?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pemanfaatan layanan koleksi digital Perpustakaan FK UMSU oleh pengguna
2. Mengetahui kendala yang dialami pengguna dalam memanfaatkan layanan koleksi digital Perpustakaan FK UMSU
3. Mengetahui alasan pengguna dalam memanfaatkan koleksi digital.

1.5. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

1. Dapat meberikan acuan bagi pengembangan ilmu perpustakaan sehubungan dengan pemanfaatan layanan koleksi digital oleh pengguna */user*.
2. Dapat menjadi acuan bagi pengelola Perpustakaan FK UMSU dalam menaikkan kualitas perpustakaan khususnya pada layanan koleksi digital serta membantu perpustakaan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan koleksi digital.

1.6. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan. Membahas mengenai latar belakang, fokus penelitian , rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian

BAB II. Landasan Teori akan membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan subjek penelitian dan dan kajian terdahulu.

BAB III. Metode penelitian membahas mengenai metode dan jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, informan penelitian, sumbr data, metode pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV. Hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V. Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Koleksi Digital

2.1.1. Pengertian Koleksi Digital

Menurut Undang-Undang no 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan pada pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa koleksi perpustakaan merupakan kumpulan informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang disusun, diolah, dan dilayankan kepada pengguna(annisa anandari, 2010 p6).

Menurut (Agusta, 2019 p,183) koleksi digital ialah koleksi yang berada diperpustakaan, dimana koleksinya berbentuk file *ejournal*, *e-book* dan sejenisnya. (Utomo,Endhar Priyo, 2019 p,104) menyatakan bahwa Koleksi digital adalah sebuah koleksi bahan pustaka perpustakaan atau arsip yang dikonversi kedalam format yang terbaca-mesin untuk pengawetan maupun untuk menyediakan akses elektronik.

Koleksi perpustakaan digital menurut (Saleh, 2010, p.5) terdiri dari dokumen digital atau dokumen elektronik. Dokumen elektronik ini mempunyai format bermacam-macam antara lain format html atau hypertext mark up language, Portable Document Format (PDF) Microsoft Word, Microsoft Excel terutama untuk dokumen teks. Sedangkan dokumen gambar (grafis) kita sering jumpai dalam format JPEG, GIF dan sebagainya.

Koleksi perpustakaan digital tidak hanya bersifat teks atau gambar saja. Koleksi perpustakaan digital dapat berbentuk kombinasi antara teks, gambar, suara dan vidio yang dikenal dengan sebutan Multimedia (Muin, 2013 p.180-181).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa koleksi digital itu merupakan koleksi yang awalnya dalam bentuk tercetak kemudian di convert kedalam bentuk elektronik yang bisa terbacakan mesin, sehingga dapat diakses melalui android, komputer dan sebagainya.

Menurut (Pendit, 2007,p,70) berdasarkan sifat media sumber informasi dan isinya, koleksi digital dibedakan menjadi :

1. Bahan dan sumber daya full – text, termasuk disini e-journal, koleksi digital yang bersifat terbuka (open acces), e-books, e- newspapers, dan tesis serta disertasi digital.
2. Sumber daya metadata , termasuk perangkat lunak digital berbentuk katalog, indeks, dana abstrak, atau sumber daya yang menyediakan informasi tentang informasi lainnya.
3. Bahan – bahan multimedia digital
4. Aneka situs di internet

2.1.2. Format Koleksi Digital

Menurut (Nugroho) dalam (Lismina, 2016 p.13) terdapat beberapa format dalam penyajian koleksi perpustakaan dalam bentuk digital yaitu :

1. Koleksi tulis: PDF (Portable Document Format), HTML.
2. Koleksi audio/video: (1) Video: MPV, MPG; (2) Audio: MP3, Real; (3) Gambar: JPG, PNG.

Koleksi digital yang menggunakan format dokumen PDF dengan program Adobe Acrobat untuk interkatif e-book di internet berisi teks, dan image, Sedangkan HTML (hyper Text Markup Language) adalah format file elektronik yang gunanya untuk mempublikasikan teks atau gambar ke internet. Koleksi audio/video adalah koleksi digital dengan masing - masing format untuk kemudahan pemanfaatan.

2.1.3. Pengembangan Koleksi Digital

Menurut (Gohain) dalam (Agusta, 2019 p.186) Menyatakan bahwa pengembangan koleksi bahan pustaka merupakan suatu proses sistematis yang meliputi perolehan, pemilihan, evaluasi dan pelestarian dan penambahan sumber informasi dari bentuk cetak, non-cetak dan elektronik dan juga penyiangan bahan bacaan usang.

Guna memenuhi kebutuhan informasi bagi para pemustaka, maka perlu untuk dilakukan pengembangan koleksi suatu perpustakaan. Begitu pula terhadap pengembangan koleksi digital. Perpustakaan harusnya dapat mengembangkan koleksi digital agar dapat memberikan informasi yang *up to date* kepada pengguna.

Koleksi digital hendaknya diseleksi, diperoleh, diorganisasi, dibuat tersedia, dan dijaga. Pelayanan digital harus direncanakan, diimplementasikan, dan didukung. Walaupun komputer merupakan perkakas utama yang diperlukan dalam perpustakaan digital, tetapi sumberdaya manusia merupakan yang terpenting untuk mengembangkan dan membuatnya bekerja (Siregar, 2008, p.2). Lang (1998, p.229) juga berpendapat bahwa koleksi digital perlu untuk diolah (*organised*), dikategorikan (*categorised*), diindeks (*indexed*) agar dapat diakses secara lebih mudah. Untuk menjaga koleksi digital agar tersedia selama mungkin maka perlu di simpan

dan dijaga dengan sebaik-baiknya.

Menurut(Supriyanto & Muhsin) dalam ((Agusta, 2019 p,196) Pengembangan koleksi berbasis digital atau elektronik setidaknya memiliki beberapa prinsip mendasar, seperti koleksi yang meliputi materi dari berbagai sumber dan pemakai disajikan dengan suatu pandangan homogen dari berbagai sumber, yang kemudian menjadi empat isu strategis yang menjadi suatu elaborasi yang berkaitan dengan pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan seperti:

1. Tersedianya sarana komputer
2. Publikasi yang tersedia bisa meningkatkan kualitas pengguna
3. Infrastruktur komputer mampu meningkatkan efisiensi penyediaan layanan
4. Kolaborasi bahan pustaka dan perpustakaan sesuai fungsinya dengan pelayanan yang berbasis *web*.

2.1.4. Permasalahan Pengembangan Koleksi Digital

Menurut (Agusta, 2019 p201-202) terdapat beberapa hal yang menjadi bahan perhatian dalam pengembangan koleksi perpustakaan digital, yaitu:

1. Pendanaan
2. Infrastruktur Teknologi (Akses Internet)
3. Pengguna

Hal senada juga diutarakan oleh Arif (2008, p. 4) dalam artikelnya yang mengatakan bahwa dalam membangun koleksi digital permasalahan utama yang dihadapi berhubungan dengan masalah kebijakan, anggaran, sumber daya, dan hubungan dengan

berbagai pihak. Permasalahan tersebut antara lain:

1. Masalah kebijakan

Masalah kebijakan ini dapat dilihat dari bagaimana kebijakan suatu institusi dalam mendukung perpustakaan agar dapat menjalankan perannya. Kemudian bagaimana perpustakaan menentukan arah pengembangan koleksi digitalnya, supaya tidak melenceng dari apa yang menjadi tujuan awalnya. Sehingga analisis kebijakan manajemen, kebutuhan pengguna, dan kondisi koleksi menjadi penting untuk menentukan arah pengembangan koleksi digital ini.

2. Masalah anggaran

Dalam pembangunan koleksi digital anggaran menjadi hal utama yang menjadi permasalahannya. Seabab dalam pembangunan koleksi digital bukan pekerjaan yang gampang. Bahkan tidak sedikit yang mematok harga cukup tinggi terhadap berbagai layanan koleksi digital ini. Untuk itu perlu melakukan rencana anggaran yang baik dan support dana yang kuat untuk melakukan pengembangan koleksi digital.

3. Masalah dengan pihak lain

Dalam hal ini bagaimana perpustakaan mampu meningkatkan hubungan dan jaringan dengan berbagai pihak yang mampu menyediakan koleksi digital. Hubungan atau jaringan ini penting karena dalam perpustakaan digital, *sharing* informasi atau koleksi adalah salah satu yang membedakan dengan perpustakaan lainnya.

4. Masalah hak cipta

Proses pengembangan koleksi digital seringkali terbentur pada etika dan moral untuk menghargai akan hak cipta seseorang. Untuk itu perlu kiranya perpustakaan melakukan kontak dan hubungan atau konfirmasi kepada pihak-pihak yang secara langsung akan 'dirugikan' apabila karyanya digandakan dalam bentuk digital. Perlu adanya aturan atau kesepakatan yang dapat menjembatani kepentingan perpustakaan dan pemegang hak cipta karya.

2.1.5. Pemanfaatan Koleksi Digital

Agar dapat mengetahui pemanfaatan koleksi perpustakaan, harus terlebih dahulu mengerti definisi dari pemanfaatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang artinya guna atau faedah. Pemanfaatan merupakan proses, cara atau perbuatan memanfaatkan (Humairo, Afifatul 2016 p.26-27).

pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Fungsi pemanfaatan sangat penting karena membicarakan kaitan antara peserta didik dengan bahan atau sistem pembelajaran (Yusufhandi,1994, p,45).

Pemanfaatan koleksi erat kaitannya dengan istilah evaluasi koleksi. Koleksi dievaluasi untuk mengetahui seberapa jauh koleksi menyangkut keluasaan, kedalaman, dan ruang lingkungnya dalam relevansi dengan kebutuhan pemakai. Data yang terkumpul dapat membantu penyusunan atau revisi pernyataan kebijakan pengembangan koleksi serta menjadi panduan dalam penganggaran serta perencanaan strategis (Sulistyo-Basuki).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi adalah kegiatan menggunakan, membaca, dan meminjam bahan pustaka yang telah disediakan oleh perpustakaan agar bermanfaat bagi pengguna / *user*.

Faktor yang mempengaruhi digunakan atau tidak digunakannya koleksi perpustakaan ialah (1), kemudahan atau biaya layanan (*ease/cost of use*). (2), pemakai merasa puas dengan layanan dan jenis koleksi yang tersedia, misalnya jika jam buka perpustakaan menjadi sangat penting untuk pembaca dan pembaca merasa nyaman dengan jam buka perpustakaan, maka pembaca merasa puas dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan. (3), informasi yang disediakan perpustakaan dalam pemenuhan kebutuhan pengguna sangat beragam, misalnya penyediaan koleksi jurnal untuk pengguna/*user*, sehingga pemustaka memiliki alternatif lain dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Ketersediaan koleksi yang beragam ini menjadi salah satu faktor mengukur tingkat penggunaan koleksi perpustakaan (King et al. , 2004, p.9).

2.1.6. Akses Koleksi Digital

Menurut (Hartono, 2017 p.78) perpustakaan digital adalah perpustakaan yang koleksinya sebagian besar sudah dibuat dalam bentuk digital dan dapat diakses secara online melalui jaringan (*network*).

Menurut Pendit (2007) Aksesibilitas koleksi digital perpustakaan tidak hanya terbatas pada dokumen elektronik pengganti bentuk cetak, ruang lingkup koleksinya harus menekankan pada isi informasi, jenis dokumen sampai pada hasil penelusuran.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa akses koleksi digital adalah suatu usaha yang dilakukan dalam mencari koleksi digital melalui komputer, android yang terhubung melalui jaringan internet.

Menurut Purbo (1996) dalam Hasugian (2005, p.9), ada beberapa konsekuensi menarik dengan banyaknya perpustakaan yang tersambung ke internet yaitu:

1. Sumber ilmu pengetahuan yang biasanya terbatas hanya tersedia pada jenis perpustakaan tertentu, kini menjadi tidak terbatas dengan adanya akses internet.
2. Buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian dan dokumen lainnya yang umumnya tersedia hanya di perpustakaan lokal, menjadi tidak terbatas karena dicari di berbagai perpustakaan yang ada di internet.
3. Perpustakaan tidak lagi terbatas pada koleksi berbasis cetak (*paper based*), akan tetapi menjadi pusat diseminasi informasi maupun pangkalan data penelitian serta aktivitas lainnya.

Kemudahan akses informasi menggunakan teknologi internet membawa dua perubahan besar bagi penyebaran informasi. Pertama, kemudahan akses informasi menyebabkan perkembangan koleksi dalam bentuk elektronik semakin melimpah, baik yang disediakan secara cuma-cuma maupun dengan cara berlangganan, sehingga perpustakaan merupakan konsumen yang harus dengan cermat dan teliti menyeleksi koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kedua, kemudahan akses informasi juga memberi peluang kepada perpustakaan untuk menjadi produsen informasi dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya (Dian, p.3). Hughes

(2004, p.8) juga berpendapat bahwa materi digital dapat tersedia untuk pengguna secara lebih luas sehingga memungkinkan pengguna untuk dapat melihat koleksi perpustakaan tanpa harus datang atau melihat bentuk fisik koleksi tersebut dan pengguna/*user* dapat lebih sering mengakses koleksi perpustakaan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini yaitu penelitian oleh Annisa Anandari (2010) dalam skripsinya yang berjudul Pemanfaatan Koleksi Digital: Studi kasus di Perpustakaan Emil Salim Kementerian Lingkungan Hidup mengkaji mengenai pemanfaatan koleksi digital yang ada di perpustakaan khusus yaitu perpustakaan Emil Salim Kementrian Lingkungan Hidup. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang menjadi anggota premium dan anggotanya masih aktif sampai dengan tahun 2011. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menjadi anggota premium dan keanggotaannya tersebut masih aktif pada saat penelitian berlangsung dengan jumlah sampel 45 orang dengan teknik pengolahan data kuisisioner dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menyarankan bahwa Perpustakaan Emil Salim -KLH perlu untuk selalu memperbaharui isi informasi pada layanan koleksi digital. Persamaan penelitian ini terdapat pada subjek penelitiannya dan perbedaannya terdapat pada objeknya.

Selanjutnya oleh Ilmiyah (2013) dalam artikel ilmiah yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Local Content terhadap Kegiatan Penelitian Mahasiswa yang sedang mengerjakan Skripsi/ Tugas Akhir di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas

Diponegoro Semarang mengkaji tentang pengaruh pemanfaatan koleksi khusus (Local Content) terhadap kegiatan penelitian mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi/ tugas akhir pada perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan 3 (tiga) cara yaitu wawancara, pengamatan (observasi) dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis Miles dan Huberman. Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh simpulan bahwa, pemanfaatan koleksi Local Content sangat berpengaruh dalam kegiatan penelitian mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi atau tugas akhir. Pengaruh pemanfaatan koleksi Local Content antara lain adalah sebagai bahan referensi; sumber informasi sekunder; panduan penulisan skripsi; bahan acuan dan inspirasi dalam menentukan judul skripsi yang akan ditulis; serta bahan penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian ini terdapat pada subjek penelitiannya dan perbedaannya terdapat pada metode dan objeknya.

Kemudian Penelitian berjudul "Pemanfaatan Koleksi Digital dan Koleksi Cetak Dan Pengaruhnya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia (Studi Perbandingan Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SMP Negeri 3 Banda Aceh)" dilakukan oleh Rahma Yulis pada tahun 2015. Fokus penelitian untuk mengetahui dan menggali tingkat pemanfaatan koleksi digital dibandingkan dengan koleksi cetak terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia serta untuk mengetahui pengaruh tingkat pemanfaatan koleksi digital terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang dilakukan oleh Rahma Yulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, di mana data di kumpulkan dengan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan pemanfaatan koleksi digital dan cetak berpengaruh positif terhadap pembelajaran Bahasa

Indonesia pada Siswa SMPN 3 Banda Aceh yang dibuktikan dengan

$t_{hitung} = 4.042 > t_{tabel} = 1.66$

2.3. Perpustakaan Khusus

2.3.1. Pengertian Perpustakaan Khusus

Menurut Undang-Undang No.47 tahun 2007 tentang Perpustakaan, “ perpustakaan khusus adalah sebuah perpustakaan yang dimana koleksinya hanya diperuntukkan secara terbatas bagi pemakai di lingkungan lembaga pemerintah, masyarakat, pendidikan keagamaan, rumah ibadah, maupun organisasi lain.lainnya.”

Menurut Tambunan (2013) dalam (Febriyanto & Supriatna, 2018 p.22) Perpustakaan khusus diartikan sebagai suatu organisasi informasi yang didirikan oleh sebuah instansi atau perusahaan, baik swasta maupun pemerintah yang bertugas mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarkan informasi yang koleksinya hanya berfokus pada suatu bidang tertentu dan bidang-bidang yang berhubungan dengan bidang tersebut, serta untuk pengguna tertentu pula. Contoh perpustakaan khusus adalah Perpustakaan fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Koleksi perpustakaan focus pada bidang-bidang yang berhubungan dengan bidang kedokteran.

Menurut (Pawit, 2010, p,24) dalam bukunya teori dan praktik penelusuran informasi (*information retrieval*) menyatakan bahwa perpustakaan khusus pada umumnya merupakan sarana khusus sebagai kelengkapan suatu organisasi baik swasta maupun resmi (pemerintah).

Sedangkan menurut Hartono (2016) bahwa perpustakaan khusus merupakan perpustakaan yang cakupan koleksinya cenderung memiliki subyek/disiplin ilmu pengetahuan tertentu, biasanya

dimiliki oleh suatu organisasi, baik depetemen, lembaga negara, lembaga penelitian, dilingkungan instansi pemerintah maupun swasta.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang berdada di sebuah instansi baik negeri maupun swasta yang koleksinya hanya mencakup satu bidang ilmu tertentu.

Menurut Sulistiyo-Basuki (1993) dalam (Aziza 2013). Ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan perpustakaan khusus yaitu:

1. Koleksi

Koleksi perpustakaan khusus difokuskan pada koleksi muktahir di dalam subyek yang menjadi tujuan perpustakaan tersebut atau untuk mendukung kegiatan badan induknya. Koleksi suatu perpustakaan khusus adalah tidak terletak dalam banyaknya jumlah bahan pustaka atau jenis terbitan lainnya melainkan ditekankan kepada kualitas koleksinya , agar dapat mendukung jasa penyebaran informasi muktahir serta penelusuran informasi. Pembinaan koleksi perpustakaan khusus menekankan pada beberapa jenis bahan pustaka seperti refrensi, buku teks, majalah, jurnal ilmiah, hasil penelitian dan sejenisnya dalam bidang khusus, baik dalam bentuk cetak maupun media rekam lainnya.

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Penanganan perpustakaan khusus memerlukan seorang” ahli” dalam bidang / subyek yang ditangani. Hal ini

akan mempermudah perpustakaan dalam memberikan apa yang menjadi tuntutan dan kebutuhan pemakainya. Untuk itu biasanya dalam perpustakaan khusus ini dibutuhkan seorang pustakawan yang mengerti dan paham akan bidang kerja / bidang yang ditangani oleh lembaga induknya , sehingga kebutuhan akan “ pustakawan khusus “ adalah penting.

3. Pengolahan

Proses pengolahan dalam perpustakaan khusus pada prinsipnya tidak jauh berbeda dengan perpustakaan pada umumnya. Hanya biasanya dalam proses pengolahan dituntut untuk lebih memperhatikan kecepatan dalam temu kembali informasi dan penyajian. Sehingga terkadang dalam klasifikasi contohnya disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter perpustakaan tersebut.

4. Pengguna

Dalam pengelolaannya perpustakaan khusus harus memperhatikan kebutuhan dan karakteristik penggunanya.

5. Layanan

Layanan perpustakaan khusus harus dapat memberikan nilai lebih kepada pengguna dan organisasi/badan induk yang membawahnya. Untuk itu pengelola perpustakaan perlu selalu memberikan alternatif-alternatif dalam penyampaian informasi kepada penggunanya. Jenis layanan perpustakaan khusus dapat bersifat terbuka maupun tertutup, tergantung pada kebijakan organisasi, pengelola dan tipe penggunanya.

Namun kebanyakan perpustakaan khusus menerapkan sistem terbuka dengan akses terbatas. Hal ini untuk lebih memberikan peluang kepada penggunaan yang lebih luas namun tetap terkontrol. Terbuka artinya siapapun dapat memanfaatkan koleksi yang ada, sedangkan akses terbatas adalah pengaturan terhadap proses pemanfaatan koleksi seperti fasilitas pinjam, fasilitas baca, fotokopi dan sebagainya.

2.3.2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Khusus

Menurut (Sulistiyo-Basuki p.13). tujuan perpustakaan khusus lazimnya sama yaitu membantu tugas badan induk tempat perpustakaan berada. Sedangkan, menurut (Sutarno,2006,p50) tugas dan fungsi perpustakaan khusus adalah memberikan atau memfasilitasi sumber-sumber informasi yang mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan organisasi yang menaungi perpustakaan itu.

2.3.3. Ciri Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus biasanya juga mempunyai karakteristik khusus apabila dilihat dari fungsi, subyek yang ditangani, koleksi yang dikelola, pemakai yang dilayani, dan kedudukannya. Sehingga dari hal tersebut nantinya akan terlihat dengan jelas perbedaannya dengan perpustakaan-perpustakaan pada umumnya (Arif, 2005, p.1).

Menurut (Tambunan 2013 p,31) ciri perpustakaan khusus adalah :

1. Koleksi informasi yang ada lebih diutamakan untuk memenuhi kebutuhan organisasi induk
2. Berada di bawah suatu organisasi induk

3. Masyarakat yang dilayani terbatas pada staf yang ada di lingkungan organisasi induk dan anggota asosiasi yang berada di organisasi tersebut
4. Ruang lingkup subjek berorientasi pada satu subjek tertentu atau beberapa subjek yang berhubungan dengan bidang kegiatan dan minat organisasi induk.
5. Ukuran perpustakaan khusus biasanya kecil dan dikelola oleh pustakawan yang berperan sebagai ahli informasi dan manajer.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Jenis Penelitian

Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya dalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif /kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekan makna dari pada generalisasi. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*.

(Sugiyono,2018,p,9).

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Yang dimana penelitian deskriptif merupakan dasar bagi semua penelitian serta berusaha mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses, dan manusia (Sulistyo-Basuki: 2006, p.110). Maka dari itu yang akan penulis diteliti adalah pemanfaatan koleksi digital oleh pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kedokteran UMSU

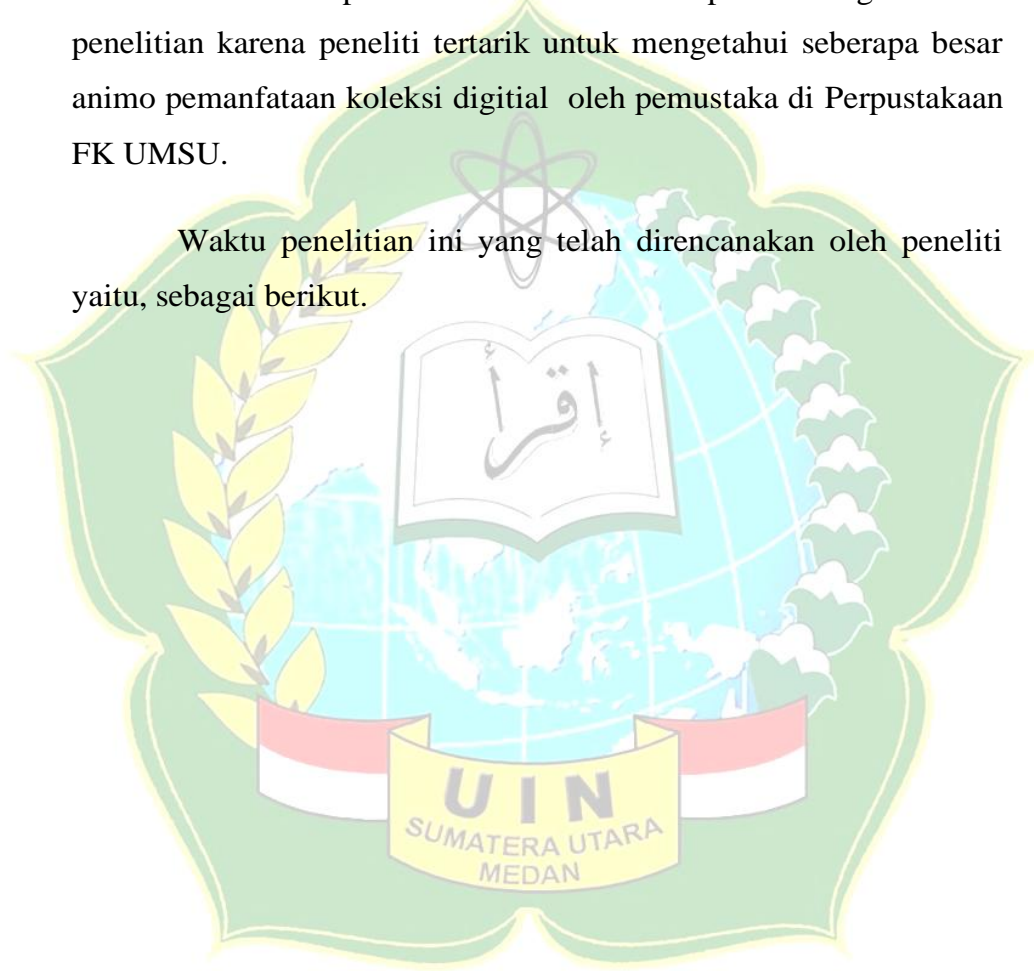
Salah satu jenis penelitian deskriptif adalah studi kasus. (Satriawan 2016) dalam Fitrah&Lutfiah 2017 p208) menyatakan bahwa studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga,

atau gejala tertentu.

3.2. Lokasi & Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jln.Gedung Arca No. 53 Medan 20217. Perpustakaan tersebut ditetapkan sebagai lokasi penelitian karena peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar animo pemanfaatan koleksi digital oleh pemustaka di Perpustakaan FK UMSU.

Waktu penelitian ini yang telah direncanakan oleh peneliti yaitu, sebagai berikut.



Tabel 3.1. waktu penelitian

NO	Kegiatan	Januari				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal																
2	Penyusunan instrumen penelitian																
3	Mulai memasuki lapangan																
4	Proses pengumpulan data di lapangan																
5	Analisis data																
6	Pembuatan hasil laporan penelitian																
7	Penyempurnaan skripsi																

3.3. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Penentuan informan ditentukan dengan mencari tahu pihak yang paling memahami objek penelitian dan ditentukan berdasarkan konsep purposive sampling. Menurut (Sugiyono,2017 p.69) Purposive sampling berarti peneliti terlebih dahulu menetapkan kriteria informan guna menyaring informan kunci yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Berikut ini adalah daftar informan yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi dan pendapat mereka terkait dengan pemanfaatan koleksi digital di perpustakaan FK UMSU.

Tabel 3.2.
Daftar Nama Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	Elfina Wati, Amd.	Koordinator perpustakaan Fk UMSU
2	Khairul Rosyadi.S.sos	Staf Pustakawan UMSU
3	Rizki	Mahasiswa Fk UMSU
4	Azmi Dayani STM	Mahasiswa Fk UMSU
5	Andre Alfarizi	Mahasiswa Fk UMSU
6	Muhammad Fajar	Mahasiswa Fk UMSU
7	Nur Aini	Mahasiswa Fk UMSU

3.4. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer diperoleh dengan cara melakukan penelitian langsung kelapangan dan melakukan wawancara mendalam terkait dengan objek penelitian kepada informan penelitian yaitu , Koordinator perpustakaan Fk UMSU, Staf Pustakawan fk Umsu dan Mahasiswa Fk UMSU.
2. Data skunder merupakan data yang diperoleh untuk melengkapi data primer berupa dokumen-dokumen atau laporan dan catatan yang telah tersusun dalam arsip perpustakaan yang dapat mendukung pembahasan dalam kaitannya dalam penelitian ini.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara (Abdurrahmat: 2006, p.105).

Jadi, dengan metode ini peneliti melakukan wawancara langsung terhadap informan dengan bertatap muka guna mendapatkan informasi – informasi yang akurat sehingga dapat memperoleh data mengenai “ Pemanfaatan Koleksi

digital di Perpustakaan FK UMSU”.

2. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2018) mengatakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Menurut Lincoln dan Guba (1985) dalam (Suwendra, 2018 p 65). Mengartikan rekaman sebagai setiap tulisan /pernyataan yang dipersiapkan oleh individu/organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa . sedangkan dokumen adalah setiap tulisan yang bukan rekaman yang tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian , naskah pidato, catatan kasus, foto-foto dan sebagainya.

3.6. Instrumen Pengumpulan Data.

Instrumen pengumpulan data yang merupakan alat bantu yang di pilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi, 2004 dalam Sudaryono 2016 p,76).

Adapun alat bantu yang di gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sbagai berikut :

1. Pedoman wawancara
2. Buku tulis dan alat tulis
3. Perekam suara
4. Kamera untuk dokumentasi

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut (Daymon&Holloway, p,368). Analisis data adalah suatu proses menata, menyetrukturkan, dan memaknai data yang tidak beraturan. Data akan di analisis melalui tiga tahapan yaitu :

1. Reduksi data

Data yang diperoleh penulis melalui wawancara hasil data isian dan kajian pustaka dan observasi dicatat dengan rinci mengelompokkan atau memilah-milah dan memfokuskan pada hal penting dengan demikian data yang didapat bisa memberikan gambaran yang jelas. Jadi, reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi penulis melakukan penyajian dalam bentuk tabel frekuensi dan teks bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Penulis membuat kesimpulan dari data–data yang terangkum yang dijabarkan dalam bentuk naratif. Kesimpulan digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

3.8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut (Endraswara, 2006 p,111-112). Dalam penelitian kualitatif , ada empat teknik dalam mencapai keabsahan data, yaitu : kredibilitas, transferabilitas, auditabilitas (dipenibilitas), konfirmabilitas dan triangulasi. Berbagai teknik ini dapat dipilih salah satu atau lebih untuk mencapai keabsahan data.

Menurut Patton dalam (Nofriyansyah ,2018) mengemukakan 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan yaitu:

a. Triangulasi Data

Untuk mendukung keabsahan data peneliti menggunakan dokumen, arsip, hasil observasi dan hasil wawancara sebagai media pemeriksaan.

b. Triangulasi Pengamat

Dalam penelitian ini dosen pembimbing bertindak sebagai pengamat (*expert judgment*) yang memberi masukan terhadap hasil pengumpulan data.

c. Triangulasi Teori

Penulis menggunakan berbagai hasil teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.

d. Triangulasi Metode

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa metode yaitu: Metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi..



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perpustakaan FK UMSU

4.11. Sejarah Perpustakaan FK UMSU

Perpustakaan dilingkungan kampus 1 awal berdirinya sejak 17 Februari 1957, pada saat itu namanya “ Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”, hal tersebut disebabkan masyarakat yang dilayaninya adalah Civitas Akademi UMSU. Seiring berkembangnya Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara maka pada tahun 2008 didirikanlah fakultas kedokteran, sejak saat itu kampus 1 hanya diperuntukkan khusus Fakultas Kedokteran sedangkan kampus pusat beserta perpustakaan UMSU pindah ke Jl. Muchtar Basri, No. 3 Medan.

Perpustakaan Fakultas kedokteran merupakan cabang dari perpustakaan UMSU, pada awal berdirinya perpustakaan Fakultas Kedokteran UMSU sampai awal tahun 2016 Perpustakaan Fakultas Kedokteran dibawah pengawasan langsung Kepala Perpustakaan Pusat UMSU. Pada tahun 2016 seiring dengan berkembangnya layanan perpustakaan Fakultas Kedokteran, maka dirasa perlu mengangkat koordinator / kepala perpustakaan cabang Fakultas Kedokteran yaitu ibu Elfinawati dibantu oleh 2 (dua) orang staf Pustakawan.

4.1.2. Tujuan, Visi dan Misi Perpustakaan Fakultas Kedokteran UMSU

1. Tujuan

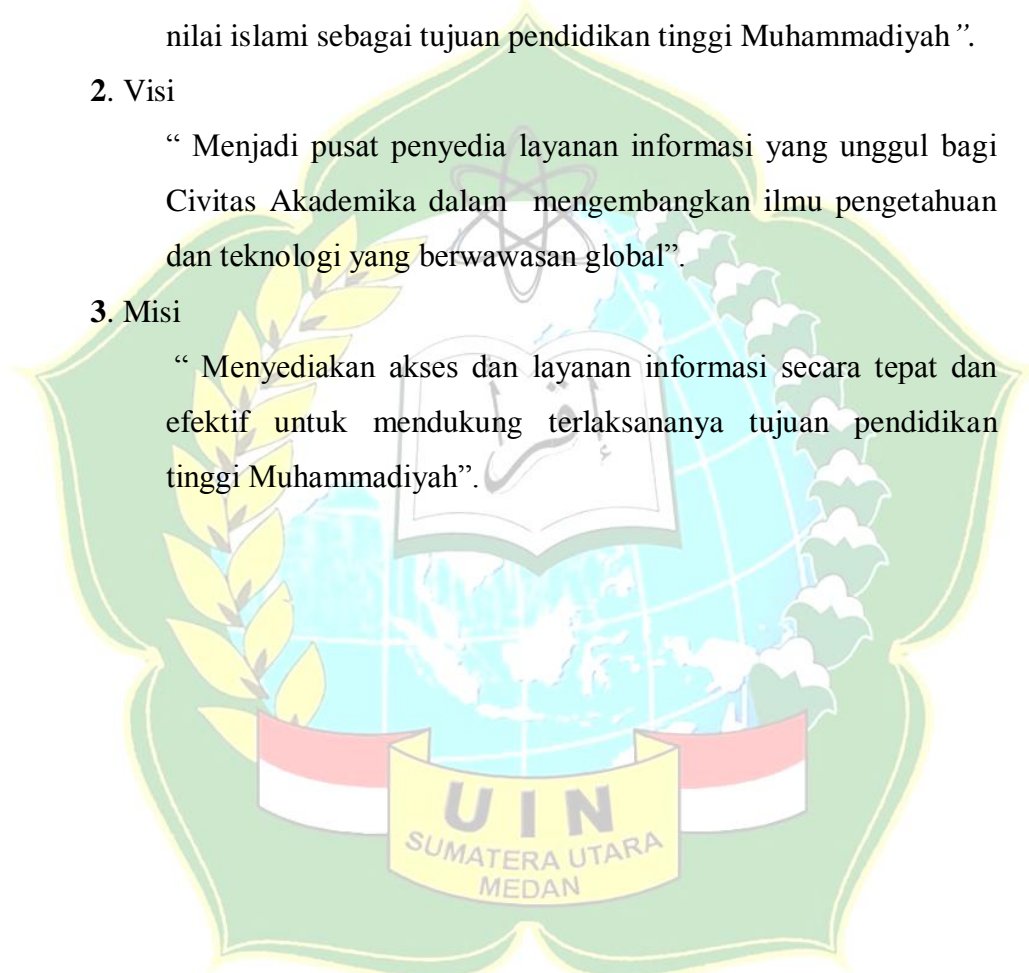
“ Mendukung fungsi catur darma pendidikan tinggi Muhammadiyah melalui pemenuhan kebutuhan informasi yang dibutuhkan Civitas Akademika dengan berpedoman pada nilai – nilai islami sebagai tujuan pendidikan tinggi Muhammadiyah ”.

2. Visi

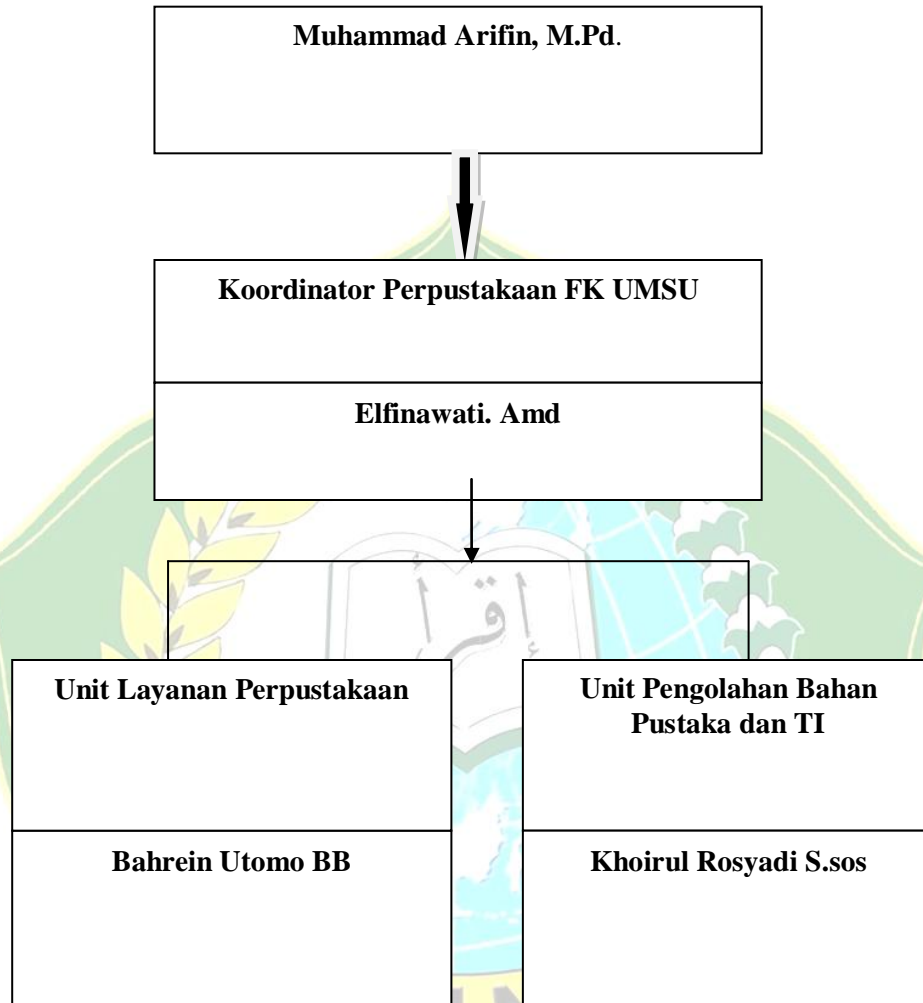
“ Menjadi pusat penyedia layanan informasi yang unggul bagi Civitas Akademika dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan global”.

3. Misi

“ Menyediakan akses dan layanan informasi secara tepat dan efektif untuk mendukung terlaksananya tujuan pendidikan tinggi Muhammadiyah”.



Tabel 4.3.
Struktur Organisasi Perpustakaan FK UMSU



Sumber : Perpustakaan FK UMSU

4.1.3. Koleksi Perpustakaan Fakultas Kedokteran UMSU

Perpustakaan Fakultas Kedokteran UMSU memiliki koleksi buku ± 1332 judul atau sekitar 5466 eksemplar bahan pustaka, selain itu juga memiliki koleksi *e-book* dan *e-journal* yang dapat dimanfaatkan oleh civitas akademika UMSU. Begitupun, keterbatasan akses layanan jam operasional secara fisik Perpustakaan Fakultas Kedokteran UMSU mulai hari Senin s/d Sabtu pada jam 07.30 WIB s/d 17.30 WIB dengan menyediakan berbagai layanan perpustakaan meliputi Layanan Umum, Layanan Sirkulasi, Layanan Refrensi, Layanan Digital.

Tabel 4.4

Jenis dan Jumlah Judul Koleksi Perpustakaan FK UMSU

No	Jenis Koleksi	Jumlah Koleksi
1	Buku teks	3963
2	Buku Refrensi	1392
3	Skripsi	85
4	Prosiding	22
5	Majalah	2
6	Surat Kabar	2

Sumber: Perpustakaan FK UMSU

Tabel 4.5

Jenis dan Jumlah Judul Koleksi Digital Perpustakaan FK UMSU

No	Jenis Koleksi Digital	Jumlah Judul
1	Artikel	1.200
2	Skripsi	2.400
3	Jurnal Online	5.740
4	Prosiding Online	140

Sumber: Perpustakaan FK UMSU



Tampilan Beranda dan Penelusuran OPAC FK UMSU

Sumber: Perpustakaan FK UMSU

4.1.4. Layanan Perpustakaan FK UMSU

a. Sistem Layanan

Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menggunakan sistem layanan terbuka (*open acces*). Pengguna, baik itu mahasiswa UMSU maupun mahasiswa luar lainnya dapat mencari bahan pustaka yang dibutuhkan secara langsung dengan mentaati semua peraturan tertulis Perpustakaan FK UMSU. Jam buka Perpustakaan FK UMSU mulai hari Senin s/d Sabtu pada jam 07.30 WIB s/d 17.30 WIB.

b. Jenis Layanan

1. Loker

Layanan loker disediakan bagi pengguna/*user* yang ingin menyimpan segala barang bawaan seperti tas, buku, dan lainnya. Sebelum memanfaatkan layanan loker pemustaka terlebih dahulu meminta kunci kepetugas piket.

2. Layanan Sirkulasi

Layanan Sirkulasi untuk peminjaman sebuah buku dan peminjamannya sudah menggunakan System Senayan atau Senayan Library Manajemen System (SLIMS) dan *open acces*.

3. Layanan Refrensi

Layanan refrensi adalah layanan yang diberikan kepada pengguna/*user* yang bertujuan untuk membantu pengguna dalam penelusuran informasi rujukan. Melalui layanan refrensi ini pengguna/*user* dibantu untuk menemukan dan menelusur informasi secara detail.

4. Layanan Digital

Saat ini tersedia 8 komputer yang dapat digunakan pengguna/*user* untuk dapat mengakses secara cepat dalam melakukan pencarian . Pada layanan digital ini pengguna dapat melakukan Online Resources (Sumber – sumber online) yang tersedia di perpustakaan UMSU diantaranya :

a. Skripsi

Pengguna/*user* dapat mendownload secara bebas skripsi dan fulltext dengan ketentuan terdaftar dan mendapat kode dari petugas. Alamat url : <http://repository.umsu.ac.id/>

b. Artikel Jurnal UMSU

Semua artikel jurnal terbitan UMSU yang tersedia dapat didownload secara bebas di alamat url: <http://jurnal.umsu.ac.id/>

c. E- Book

Sedangkan untuk buku – buku e-book pengguna/*user* disarankan untuk membaca alamat url: www.pdfdrive.net.



Gambar 4.1
Ruang Koleksi digital



SUMATERA UTARA
MEDAN
Sumber : Perpustakaan FK UMSU

4.2. Hasil Penelitian

1. Pemanfaatan Layanan Koleksi Digital oleh Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kedokteran UMSU

a. Pemanfaatan Layanan Koleksi Digital oleh Pemustaka

Pemanfaatan koleksi digital merupakan suatu aktivitas mendayagunakan sumber informasi yang berbentuk digital melalui jaringan global seperti internet. Koleksi digital salah satu sumber informasi yang jika ingin digunakan memerlukan alat bantu elektronik seperti komputer, laptop, maupun *smartphone*. Koleksi digital lebih mudah diakses, lebih mudah dalam peminjaman, tidak mengambil ruang dan tentunya dapat diakses melalui jaringan internet.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan koordinator Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ibuk Elfinawati, Amd tentang pemanfaatan koleksi digital oleh pemustaka di perpustakaan UMSU sebagai berikut:

“Ya, koleksi digital yang ada disini sudah dimanfaatkan oleh pemustaka dalam kegiatan sehari-hari nya, baik itu didalam perpustakaan maupun diluar perpustakaan khusus nya mereka memanfaatkannya dalam mencari refrensi tugas kuliah baik jurnal, e-book dan lain sebagainya.”

Sedangkan menurut Rizki selaku mahasiswa Fk UMSU tentang bagaimana cara pemanfaatan koleksi digital sebagai berikut:

“ Dalam pemanfaatannya, disini saya sudah memanfaatkan layanan koleksi digital untuk mencari refrensi tugas kuliah , adapun cara saya memanfaafkan nya dengan masuk ke OPAC perpustakaan dan juga ke website perpustakaan FK UMSU (<http://fk.umsu.ac.id/>), guna mencari informasi yang saya butuhkan.

Menurut Azmi Dayani STM

“Ya, saya mencari informasi koleksi digital melalui OPAC perpustakaan dan website perpustakaan FK UMSU (<http://fk.umsu.ac.id/>)

Menurut Andre Alfarizi

“ ya mengenai bagaimana pemanfaatannya, disini saya sudah memanfaatkan layanan koleksi digital dengan cara mencari melalui OPAC perpustakaan dan juga website perpustakaan FK UMSU (<http://fk.umsu.ac.id/>)

Menurut Muhammad Fajar

“ya dalam pemanfaatannya , layanan koleksi digital sudah di manfaatkan sebelum saya mencari informasi di layanan koleksi digital terlebih dahulu saya harus mencari informasi melalui katalog (OPAC) maupun website perpustakaan Fk umsu (<http://fk.umsu.ac.id/>)

Menurut Nur Aini

“ iya, disini saya sudah memanfaatkan layanan koleksi digital dalam sehari – hari nya untuk mencari refrensi tugas kuliah, adapun cara memanfaatkannya terlebih dahulu saya masuk ke OPAC perpustakaan maupun ke website perpustakaan FK UMSU (<http://fk.umsu.ac.id/>), guna mencari informasi yang saya inginkan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa, dalam pemanfaatannya, layanan koleksi digital yang ada di perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Sudah dimanfaatkan oleh mahasiswa (pengguna) dalam mencari refrensi tugas kuliah. Adapun cara mencari koleksinya melalui OPAC perpustakaan & website perpustakaan FK UMSU (<http://fk.umsu.ac.id/>)

Selain itu, pada pemanfaatan koleksi digital yang ada dipergustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dilihat juga dari beberapa aspek, yaitu kelengkapan sumber koleksi digital.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan koordinator Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ibuk Elfinawati, Amd tentang koleksi digital apasaja yang ada dipergustakaan FK UMSU sebagai berikut:

“Koleksi digital yang ada disini itu ada E-book, e-journal, skripsi, dan juga prosiding serta bahan – bahan lainnya seperti buku- buku kedokteran dan kesehatan, kalau e-journal disini perpustakaan UMSU juga berlangganan jurnal EBSCOHOST dan EMERAL.”

b. Metode apasajakah yang dipaki dalam proses pengadaan koleksi digital di perpustakaan FK UMSU

Metode yang dilakukan oleh perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah dalam pengadaan koleksi digital ada beberapa cara:

1. Pembelian
2. Hadiah

Selain pembelian perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah juga menerima hadiah atau sumbangan baik dari perorangan maupun organisasi ataupun lembaga – lembaga tertentu.

3. Tukar – menukar

Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah biasanya melakukan tukar menukar koleksi dengan universitas lain.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan koordinator Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ibuk Elfinawati, Amd tentang pengadaan koleksi digital di perpustakaan UMSU sebagai berikut :

“ iya kita disini dalam pengadaan koleksi digital melakukan kerjasama dengan seluruh perguruan tinggi Muhammadiyah dalam pengadaan koleksi baik jurnal maupun e-book dan koleksi – koleksi lainnya yang berhubungan dengan kedokteran selain itu ada juga yang dibeli / langganan dan hadiah dari perorangan/ organisasi”.

C. Pemenuhan kebutuhan informasi terhadap pemustaka

kebutuhan informasi merupakan kebutuhan yang didasarkan pada dorongan untuk memahami (*understand*), menguasai lingkungan (*control of the environment*) dan penjelajahan(*exploration*). Setiap orang membutuhkan informasi , informasi disuguhkan setiap hari dalam setiap waktu yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia . kebutuhan pengguna merupakan suatu keperluan dalam mencari atau mengakses informasi yang dibutuhkannya dengan memanfaatkan fasilitas pelayanan yang telah disediakan oleh perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan koordinator Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ibuk Elfinawati, Amd tentang pemenuhan kebutuhan informasi terhadap pemustaka FK UMSU sebagai berikut:

“ Ya disini kami menggunakan Form untuk mengetahui kebutuhan koleksi – koleksi apasaja yang dibutuhkan mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara guna dapat kami sediakan kedepannya”

2. Kendala yang dialami pengguna dalam mengakses koleksi digital

Pada dasarnya setiap manusia, pasti memiliki kendala. Adapun Kendala – kendala yang dialami pengguna dalam mengakses koleksi digital di perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu terkendala pada SDM (Sumber Daya Manusia), jaringan, dan kendala listrik (mati lampu).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa FK UMSU Rizki tentang kendala yang dialami dalam mengakses koleksi digital sebagai berikut:

“ Ya, Pastinya ada kendala, kendala yang sering dialami sih kebanyakan masalah jaringan dan listrik mati , selain itu ada juga yang belum tau cara mengakses informasi dikoleksi digital serta ada juga sistem yang belum terinput”.

Sedangkan menurut Azmi Dayani STM,

“Dari pengalaman yang sudah saya lalui kendala yang saya rasakan dalam mengakses koleksi digital terletak pada jaringan, karena jaringan yang ada di sini belum terlalui memadai, dan juga listrik sering mati-mati.”

Menurut Andre Alfarizi,

“Kendala yang saya rasakan dalam mengakses koleksi digital disini, Cuma terletak pada jaringan aja sih bang , sebab jaringan nya kurang bagus, akibatnyakan agak terganngu juga saya dalam mengakses informasi yang ingin saya cari.”

Menurut Muhammad Fajar

“Ya kendalanya ada bang, seperti SDM yang belum tau mencari informasi dilayanan koleksi digital, mati lampu dan jaringan yang ada di sini belum memadai dan ada juga sih data yang belum terinput”

Menurut Nur Aini

“Kendala yang saya alami dalam mengakses koleksi digital disini, itu hanya tentang jaringan sih bang, memang sih harus diakui jaringan disini belum terlalu memadai untuk mendukung dalam mengakses koleksi digital.”

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi pengguna dalam mengakses koleksi digital di perpustakaan FK UMSU masih terkendala pada jaringan yang belum memadai dan listrik yang sering mati- mati.

3. Faktor yang mempengaruhi pemustaka dalam mencari koleksi digital

Perpustakaan Fakultas Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan pusat informasi yang berusaha untuk memenuhi kebutuhan pengguna secara cepat dan tepat dengan menyediakan layanan koleksi, baik itu koleksi tercetak maupun koleksi digital.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa FK UMSU Rizki tentang faktor yang mempengaruhi dalam mencari koleksi digital sebagai berikut:

“ Ya faktornya sih karena adanya kebutuhan dalam perkuliahan seperti mencari referensi baik jurnal , e-book maupun skripsi untuk membantu tugas kuliah, selain itu mencari informasi melalui koleksi digital lebih mudah sebab bisa dilakukan dimana saja dan kapanpun”

Menurut Azmi Dayani STM

“Oh, iya bang adapun faktor dan alasan saya mencari informasi dikoleksi digital ini yang pertama koleksinya lengkap baik jurnal e-book maupun skripsi , selain itu mencari informasi melalui koleksi digital lebih mudah bisa dilakukan dari rumah sambil rebahan”

Menurut Andre Alfarizi

“Faktor nya sih karena adanya kebutuhan dalam memenuhi tugas kuliah bang, lagi-lagi kita tahu juga bang sekarang lagi musim Pandemi Covid 19, makanya saya lebih suka mencari informasi di layanan koleksi digital untuk bahan referensi”

Menurut Muhammad Fajar

“ Faktor dan alasan saya dalam mencari informasi dilayanan koleksi digital itu dikarenakan lebih mudah dan koleksinya sangat lengkap bang, ditambah lagi sekarang lagi musim Covid 19, kita agak susah mau datang langsung ke perpustakaan makanya saya lebih suka mencari informasi di layanan koleksi digital guna untuk mencari referensi dalam tugas perkuliahan.”

Menurut Nur Aini

“ Faktor dan alasan saya mencari informasi disitu dikarenakan lebih mudah dan koleksi yang ada lengkap bang, sebab kita tak perlu capek – capek datang ke perpustakaan, kita bisa mencari informasi yang kita butuhkan dimana saja”

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa , faktor dan alasan pengguna mencari informasi dilayanan koleksi digital Fk UMSU di karenakan koleksi yang ada lengkap sesuai kebutuhan dan pencarian informasinya lebih mudah , bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun tanpa harus datang ke perpustakaan

Selanjutnya dalam hal pengembangan layanan koleksi digital yang ada di perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara perlu untuk ditingkatkan guna lebih mendukung dan memenuhi kebutuhan pengguna.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Rizki tentang harapannya dalam layanan koleksi digital sebagai berikut:

“ ya, harapan saya kedepannya semoga pihak perpustakaan lebih memperbanyak lagi jumlah koleksi digital dan lebih memperhatikan masalah jaringan dan listrik mati”

Menurut Azmi dayani STM

“ Harapan saya semoga kedepannya pihak pepustakaan lebih meningkatkan pelayananya dan juga dapat memperbanyak koleksi digital yang sudah terakreditasi A . guna dapat memenuhi kebutuhan yang di inginkan oleh semua pengguna”

Menurut Andre Alfarizi

“ Saya berharap semoga kedepannya pihak perpustakaan dapat menambah jumlah koleksi digital yang berhubungan dengan buku teori dan praktik dalam dunia kesehatan, dan juga lebih memperhatikan masalah jaringan dan listrik mati”

Menurut Muhammad Fajar

“ Harapan saya semoga kedepannya semoga tidak ada lagi kejadian listrik mati dan jaringan yang lemah, serta semoga pihak perpustakaan lebih memperbanyak jumlah koleksi digitalnya”

Menurut Nur Aini

“ saya berharap semoga kedepannya lebih banyak koleksi-koleksi digital yang terbaru mengenai kedokteran”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa para pengguna berharap akan adanya penambahan jumlah koleksi digital oleh pihak perpustakaan yang berhubungan dengan kedokteran serta, mereka berharap akan adanya perbaikan masalah jaringan dan listrik mati yang sering terjadi di perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.3. Pembahasan

1. Pemanfaatan Layanan Koleksi Digital oleh Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kedokteran UMSU

Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah menyediakan layanan koleksi digital pada pelayannya dalam kegiatan sehari – hari agar mempermudah semua orang baik pengguna/*user* UMSU maupun luar dapat mengakses informasi yang mereka butuhkan, serta memanfaatkan layanan koleksi digital dengan baik.

A. Pemanfaatan Koleksi Digital

Dalam pemanfaatan koleksi digital perpustakaan fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pemustaka umumnya sudah memanfaatkan layanan koleksi yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, pemanfaatan koleksi digital oleh pemustaka FK UMSU dikarenakan:

1. Mencari Refrensi Tugas Kuliah

Beragamnya kebutuhan pengguna (mahasiswa) akan informasi dalam kegiatan pembelajaran harus disesuaikan dengan jumlah koleksi yang dilayankan oleh perpustakaan. Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menyediakan koleksi digital yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan pengguna/*user*. Hal inilah yang menjadi aspek mahasiswa/i dalam memanfaatkan layanan koleksi digital yang ada di perpustakaan fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun cara pengguna

dalam memanfaatkan layanan koleksi digital ialah dengan mencari informasi di OPAC perpustakaan atau di website perpustakaan fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara <http://fk.umsu.ac.id/>.

2. Lebih mudah

Dengan adanya layanan koleksi digital di perpustakaan fakultas universitas muahmmadiyah sumatera utara pengguna / *user* lebih banyak menggunakan layanan koleksi digital dalam mencari sumber – sumber referensi untuk tugas kuliah di karenakan informasi yang ada lengkap sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan serta, lebih mudah, lebih cepat dan bisa dilakukan kapan saja dan dimanapun sesuai dengan keinginan.

B. Metode dalam pengadaan koleksi digital

Pengadaan koleksi digital pada perpustakaan fakultas kedokteran universitas muhammadiyah sumatera utara dilakukan melalui metode Pembelian, Hadiah dan Kerjasama. Pengadaan koleksi digital dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Pengadaan koleksi digital yang dilakukan oleh pihak FK UMSU sebagai berikut :

1. Pembelian / Langganan

Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara melakukan pengadaan koleksi digital dengan cara pembelian dan langganan. Pembelian koleksi yang dilakukan yaitu pada penerbit - penerbit seperti PT Gramedia Asri Media, Penerbit

Salemba Empat, Erlangga dan sebagainya. Adapun pada jurnal online perpustakaan fakultas kedokteran universitas muhammadiyah sumatera utara berlangganan dengan Ebscohost dan emeral.

2. Hadiah

Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam pengadaan koleksi digital juga dibantu dengan hadiah dari perorangan, organisasi maupun instansi.

3. Kerja Sama.

Selain pembelian dan langganan perpustakaan fakultas kedokteran universitas muhammadiyah sumatera utara juga melakukan kerja sama dalam pengadaan koleksi digital. Adapun kerjasama yang dilakukan perpustakaan FK UMSU dalam pengadaan koleksi ialah kerja sama dengan seluruh perguruan tinggi muhammadiyah seindonesia.

C. Pemenuhan kebutuhan informasi terhadap pemustaka

Dalam pemenuhan kebutuhan akan informasi Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dilakukan dengan cara menyebarkan form/angket terhadap semua mahasiswa.

Pemenuhan kebutuhan informasi yang dilakukan Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai berikut:

1. Penyebaran form/ angket

Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara melakukan penyebaran form/angket terhadap semua mahasiswa dikarenakan untuk mengetahui koleksi apa yang paling dibutuhkan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran sehari-harinya .

2. Kendala yang dihadapi

Ada beberapa kendala yang dihadapi pihak Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kendala – kendala tersebut seperti berikut ini:

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam melakukan pengadaan koleksi digital masih kurang sumber daya manusia (SDM). Kekurangan SDM pada Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara meberikan dampak negatif bagi proses pengadaan koleksi digital. Kekurangan SDM pada Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara akan membuat kegiatan pengadaan koleksi digital menjadi tidak efisien dan efektif. Oleh sebab itu kedepannya Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diharapkan dapat menambah SDM perpustakaan agar proses layanan dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan target yang telah ditentukan bersama.

Selain itu, mahasiswa/i yang ada diperpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara masih ada yang belum mengetahui cara menggunakan layanan koleksi digital. Oleh karena itu diharapkan kedepannya bagi pustakawan FK Umsu untuk lebih mengajarkan tata cara pemanfaatan koleksi digital ke pengguna, agar kedepannya pengguna lebih banyak yang memanfaatkan layanan koleksi digital yang ada.

2. Pemadaman Listrik (mati lampu)

Pada sebuah perpustakaan fasilitas seperti listrik merupakan objek vital yang wajib diperhatikan. Karena semua kegiatan yang ada diperpustakaan semua bergantung pada objek tersebut. Dalam hal ini salah satu kegiatan yang dilakukan Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara seperti pengadaan koleksi digital membutuhkan alat yang menggunakan aliran listrik. Jika selalu terjadi mati lampu maka proses yang dilakukan dalam pengadaan koleksi akan terganggu. Pada Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara listrik belum terlalu diperhatikan akibatnya proses penginputan data untuk digitalisasi menjadi terganggu. Oleh sebab itu kedepannya Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara harus menambah daya tegangan listrik agar tidak terjadi masalah pada listrik, kemudian menyediakan genset sebagai sarana cadangan jika sewaktu – waktu terjadi pemadaman listrik.

3. Jaringan

Selain masalah listrik Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara juga punya masalah jaringan dalam pengaksesan koleksi digital oleh pengguna.

Selain itu koleksi yang ada di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara belum dialihmediakan semua sebab masih kurangnya Sumber daya Manusia (SDM).

3. Faktor yang mempengaruhi pemustaka dalam mencari koleksi digital

Berbagai aspek penunjang pengguna/*user* dalam mencari koleksi digital Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dikarenakan koleksi yang ada sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan sistem pelayanannya sangat memudahkan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa tujuan pemustaka menggunakan koleksi digital Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah sebagai tempat mencari bahan referensi dalam membuat sebuah laporan tugas akhir maupun tugas lainnya. Pengguna/*user* juga dapat melihat sejauh mana pula penelitian telah berkembang. Pengguna lebih memilih menggunakan koleksi digital dikarenakan lebih mudah menemukan informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat.

Pada Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara koleksi digitalnya sudah berkualitas . penyajian koleksi digital sudah sempurna karena disajikan dalam bentuk pdf sehingga pengguna/*user* nyaman dalam membacanya. Keakuratan dalam koleksi digital (*digital collection*) sudah terjamin karena koleksi digital telah melalui tes plagiarisme . kualitas dari koleksi digital sangat berpengaruh terhadap tujuan pemustaka dalam pemenuhan informasi sehingga layanan koleksi digital dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Dalam menelusur koleksi digital membutuhkan kemampuan khusus sehingga koleksi digital dapat diakses dengan efisien dan efektif.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pemustaka dapat diketahui bahwa pengguna/*user* lebih merasa puas dalam mencari koleksi pada layanan digital karena kemudahan aksesnya. Dengan kemudahan pengaksesan maka pemanfaatan koleksi digital yang ada di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat meningkat.

Peranan pustakawan sangatlah penting agar koleksi digital yang ada dapat terpakai dan bermanfaat untuk pemenuhan kebutuhan informasi. Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ada dua orang yang bertugas melayani pemustaka dalam mencari koleksi baik cetak maupun digital. Dengan begitu maka pustakawan memberikan pendidikan secara langsung kepada pemustaka. Serta dalam melakukan promosinya Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara melakukan pendidikan pemakai (*User Education*) setiap tahunnya. Dengan adanya promosi yang dilakukan Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diharapkan

dapat meningkatkan pemanfaatan koleksi digital serta lebih banyak pemustaka yang mendapatkan informasi dengan cepat dan akurat.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV terkait Pemanfaatan koleksi digital, kendala dalam mengakses koleksi digital dan faktor yang mempengaruhi mencari koleksi digital dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Dalam pemanfaatan koleksi digital perpustakaan fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pemustaka umumnya sudah memanfaatkan layanan koleksi yang ada . Sebagian besar pemustaka memanfaatkan koleksi digital dengan baik
2. Kendala yang dihadapi yang pertama Sumber Daya Manusia (SDM) , selanjutnya masalah jaringan dan listrik mati.
3. Faktor penunjang pemustaka dalam mencari koleksi digital Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dikarenakan koleksi yang ada sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan sistem pelayanannya sangat memudahkan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan sebagai bahan pertimbangan pihak perpustakaan agar pemanfaatan koleksi digital dapat dimanfaatkan secara baik, sebagai berikut :

1. Guna meningkatkan pemanfaatan koleksi digital Perpustakaan FK UMSU, maka penting bagi pengelola perpustakaan untuk memperbanyak lagi koleksi digital, terutama buku – buku pelajaran yang paling banyak dibutuhkan pemustaka.
2. Sebaiknya Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menambah sumber daya manusia (SDM) dalam bidang pengadaan koleksi digital
3. Sebaiknya Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menyediakan mesin genset untuk menanggulangi kejadian pemadaman listrik agar perpustakaan dapat berjalan dengan optimal
4. Sebaiknya Pihak Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menyediakan kualitas jaringan yang cepat guna membantu pencarian informasi oleh pemustaka.
5. Sebaiknya Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara perlu melakukan promosi tentang koleksi digital serta cara mengakses informasi pada layanan koleksi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- AFIFATUL HUMAIRO. (2016). *Pemanfaatan Koleksi Digital Talking Book (DTB) di Perpustakaan Yayasan Pemanfaatan Koleksi Digital Talking Book di Perpustakaan Yayasan Mitra Netra Jakarta Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S . IP .* (February). <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.2411.4960>
- Agusta, A. S. (2019). *PROSES PENGEMBANGAN KOLEKSI SERIAL ELEKTRONIK “PENGEMBANGAN KOLEKSI DIGITAL LAYANAN SERIAL ELEKTRONIK PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA .”* 1(2), 178–206. <https://doi.org/Jurnal Iqra' Volume 13 No.2 Oktober 2019>
- annisa anandari. (2010). *Pemanfaatan koleksi...*, Annisa Anandari, *FIB UI, 2010* (pp. 1–4). pp. 1–4.
- Arif Surachman. (2008). *Membangun Koleksi Digital*. Diakses pada tanggal 9 februari 2020 dari : arifs.staff.ugm.ac.id/mypaper/Dig_coll_Building.doc
- Aziza Nur Persia , Yuli Rohmiyati , S . Sos ., M . S . (2013). PERAN PERPUSTAKAAN ANAK DIRUMAH SAKIT KANKER “ DHARMAIS” JAKARTA. *JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN* Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013 Halaman 1-8 Online Dari Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jip, 2, 0–7.
- Azwar Muin, Muh. (2013). *Information Literacy Skill (Strategi Penelusuran Informasi Online)*. Makassar : Alauddin

University Press

Daymon, Christine. (2008). *Metode- Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communication*. Yogyakarta : Bentang Pustaka

Endhar Priyo Utomo. (2019). *DIGITALISASI KOLEKSI LOCAL CONTENT DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI*. <https://doi.org/Pustakaloka:jurnal> kajian in formasi dan perpustakaan Volume 11 No,1 juni 2019

Endrswara, Suwandi.(2006). *Metode ,Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: idiologi,Epistimologi dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Widyatama.

Febriyanto, & Supriatna, N. R. (2018). *KOMPETENSI LULUSAN ILMU PERPUSTAKAAN SEBAGAI PUSTAKAWAN TUNGGAL DI PERPUSTAKAAN KHUSUS (THE COMPETENCES OF LIS ' S FRESHGRADUATE AS SOLO LIBRARIAN IN THE SPECIAL LIBRARY)*. 3(1), 20–27.

Fitrah , Lutfiah (2017) . *Metodelogi Penelitian (Penelitian Kualitatif. Tindakan Kelas, & Studi Kasus)* Bima :CV Jejak

Hartono. (2017). *STRATEGI PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DALAM MEMBANGUN AKSESIBILITAS INFORMASI: Sebuah Kajian Teoritis pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia*. *Jurnal Perpustakaan*, Vol. 8 No., 75–91.

Hasugian, Jonner. *Pemanfaatan Internet: Studi Kasus tentang Pola, Manfaat dan Tujuan Penggunaan Internet oleh Mahasiswa*

pada Perpustakaan USU. Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol.1, No.1, Juni 2005 : 1- 18.

King et al. (2004). *Comparative Cost of The University of Pittsburgh Electronic and Print Library Collections*. Diakses tanggal 9 Februari 2020 dari: www.sarafineinst.pitt.edu

Nofriansyah, Deny (2018). *Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*. Yogyakarta : Deepublish.

NUZUL LISMINA. (2016). *PEMANFAATAN KOLEKSI DIGITAL ARAB DAN KAITANNYA TERHADAP PEMENUHAN INFORMASI RUJUKAN ISLAM PENGGUNA DI PERPUSTAKAAN UIN AR - RANIRY BANDA ACEH*.

Pawit M Yusup. (1995). *Pedoman Praktis Mencari Informasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Pawit M Yusuf. Dkk (2010). *Teori Dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*. Jakarta : Kencana

Pendit dkk., Putu Laksman. *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: CV Sagung Seto, 2007.

Republik Indonesia, (2010) , *Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007*, Yogyakarta : Graha Ilmu

Saleh, Abdul Rahman. (2010). *Membangun Perpustakaan Digital. Step by step*. Jakarta : Sagung Seto

Sudaryono (2016) . *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Kencana.

Sugiyono.(2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D* (Cetakan 16). Bandung : Alfabeta.

Sulistiyo – Basuki (1993) *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Sutarno NS. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.

Suwendra, I Wayan, (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, Bandung : Nilacakra CV.

Tambunan, K. (2004). *Kajian perpustakaan khusus dan sumber informasi di indonesia*. 29–46.

Yusufhandi. (1994). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.



L

A

M

P

I

R

A

N



TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Elfinawati Amd
Jabatan : Koordinator Perpustakaan FK UMSU
Tempat : Perpustakaan FK UMSU

1. Apakah Koleksi digital yang ada di FK UMSU sudah dimanfaatkan oleh pemustaka ?
 - Ya, koleksi digital yang ada disini sudah dimanfaatkan oleh pemustaka dalam kegiatan sehari-hari nya, baik itu didalam perpustakaan maupun diluar perpustakaan khusus nya mereka memanfaatkannya dalam mencari refrensi tugas kuliah baik jurnal, e-book dan lain sebagainya,
2. Koleksi digital apasajakah yang ada diperpustakaan FK UMSU ?
 - Koleksi digital yang ada disini itu ada E-book, e-journal , skripsi , dan juga prosiding serta bahan – bahan lainnya seperti buku- buku kedokteran dan kesehatan, kalau e-journal disini perpustakaan UMSU juga berlangganan jurnal EBSCOHOST dan EMERALD.
3. Metode apasajakah yang digunakan dalam pengadaan koleksi digital di perpustakaan FK UMSU ?
 - iya kita disini dalam pengadaan koleksi digital melakukan kerjasama dengan seluruh perguruan tinggi Muhammadiyah dalam pengadan koleksi

baik jurnal maupun e-book dan koleksi – koleksi lainnya yang berhubungan dengan kedokteran selain itu ada juga yang di beli/ langganan dan hadiah.

4. Bagaimana cara perpustakaan FK UMSU dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka?
 - Ya disini kami menggunakan Form untuk mengetahui kebutuhan koleksi – koleksi apasaja yang dibutuhkan mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara guna dapat kami sediakan kedepannya.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Khoirul Rosyadi S.Sos

Jabatan : Unit Pengolahan Bahan Pustaka dan TI

Tempat : Perpustakaan FK UMSU

1. Kendala apasaja yang dihadapi dalam pengadaan koleksi digital di Perpustakaan FK UMSU ?
 - kendalanya disini adalah SDM (Sumber Daya Manusia) yang masih terbatas karena disinikan SDM nya hanya 2 (dua) orang , makanya kami masih kesulitan dalam melakukan pengadaan koleksi digital selain itu masalah jaringan dan listrik disini juga terkadang mati-mati
2. Apakah koleksi yang ada diperpustakaan FK UMSU sudah dialihmediakan ke koleksi digital semua ?
 - belum semua dialihmediakan masih ada sebagian yang masih tercetak seperti buku – buku umum mengenai ilmu kedokteran
3. Apakah koleksi digital perpustakaan FK UMSU bisa diakses di luar perpustakaan?
 - Ya bisa, disini layanan koleksi digitalnya bersifat *open acces*, siapa saja bisa mencari informasi disini bukan hanya mahasiswa FK UMSU, mahasiswa luar juga bisa mencari informasi disini.

4. Bagaimana cara pustakawan memperkenalkan layanan koleksi digital kepada pemustaka ?
 - Kami disini setiap tahunnya melakukan pendidikan pemakai (*User Education*)

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Rizki

Jabatan : Mahasiswa FK UMSU

Tempat : Perpustakaan FK UMSU

1. Apakah layanan koleksi digital sudah dimanfaatkan, dan bagaimana caranya ?
 - “ Dalam pemanfaatannya, disini saya sudah memanfaatkan layanan koleksi digital untuk mencari referensi tugas kuliah , adapun cara saya memanfaatkannya dengan masuk ke OPAC perpustakaan dan juga ke website perpustakaan FK UMSU (<http://fk.umsu.ac.id/>), guna mencari informasi yang saya butuhkan.
2. Faktor apa yang mempengaruhi dalam mencari informasi pada layanan koleksi digital?
 - Ya faktornya sih karena adanya kebutuhan dalam perkuliahan, seperti mencari referensi baik jurnal , e-book maupun skripsi untuk membantu tugas kuliah, selain itu mencari informasi melalui koleksi digital lebih mudah sebab bisa dilakukan dimana saja dan kapanpun

3. Kendala yang sering dialami dalam mencari informasi pada layanan koleksi digital ?

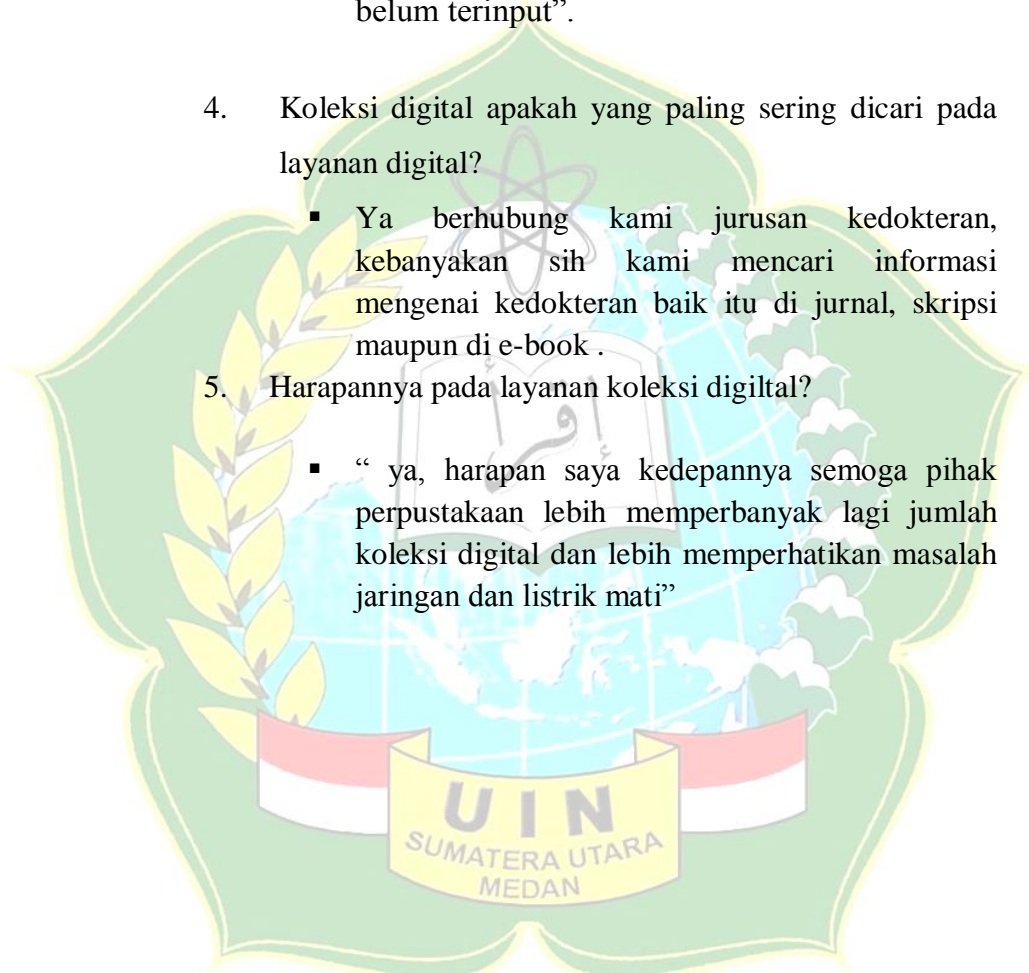
- “ Ya, Pastinya ada kendala, kendala yang sering dialami sih kebanyakan masalah jaringan dan listrik mati , selain itu ada juga yang belum tau cara mengakses informasi dikoleksi digital serta ada juga sistem yang belum terinput”.

4. Koleksi digital apakah yang paling sering dicari pada layanan digital?

- Ya berhubung kami jurusan kedokteran, kebanyakan sih kami mencari informasi mengenai kedokteran baik itu di jurnal, skripsi maupun di e-book .

5. Harapannya pada layanan koleksi digital?

- “ ya, harapan saya kedepannya semoga pihak perpustakaan lebih memperbanyak lagi jumlah koleksi digital dan lebih memperhatikan masalah jaringan dan listrik mati”



TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Azmi Dayani STM

Jabatan : Mahasiswa FK UMSU

Tempat : Perpustakaan FK UMSU

1. Apakah layanan koleksi digital sudah dimanfaatkan, dan bagaimana caranya ?

- “Ya, saya mencari informasi koleksi digital melalui OPAC perpustakaan dan website perpustakaan FK UMSU (<http://fk.umsu.ac.id/>)

2. Faktor apa yang mempengaruhi dalam mencari informasi pada layanan koleksi digital?

- “Oh, iya bang adapun faktor dan alasan saya mencari informasi dikoleksi digital ini yang pertama koleksinya lengkap baik journal e-book maupun skripsi, selain itu mencari informasi melalui koleksi digital lebih mudah bisa dilakukan dari rumah sambil rebahan”

3. Kendala yang sering dialami dalam mencari informasi pada layanan koleksi digital ?

- “Dari pengalaman yang sudah saya lalui kendala yang saya rasakan dalam mengakses koleksi digital terletak pada jaringan, karena jaringan yang ada di sini belum terlalu memadai, dan juga listrik sering mati-mati.”

4. Harapannya pada layanan koleksi digital?

- “Harapan saya semoga kedepannya pihak perpustakaan lebih meningkatkan pelayanannya dan juga dapat memperbanyak koleksi digital yang sudah terakreditasi A. guna dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh semua pengguna”

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Andre Alfarizi

Jabatan : Mahasiswa FK UMSU

Tempat : Perpustakaan FK UMSU

1. Apakah layanan koleksi digital sudah dimanfaatkan, dan bagaimana caranya ?

- “ ya mengenai bagaimana pemanfaatannya, disini saya sudah memanfaatkan layanan koleksi digital dengan cara mencari melalui OPAC perpustakaan dan juga website perpustakaan FK UMSU (<http://fk.umsu.ac.id/>)

2. Faktor apa yang mempengaruhi dalam mencari informasi pada layanan koleksi digital?

- “Faktor nya sih karena adanya kebutuhan dalam memenuhi tugas kuliah bang, lagi nian kita tahu juga bang sekarang lagi musim Pandemi Covid 19, makanya saya lebih suka mencari informasi di layanan koleksi digital untuk bahan refrensi”

3. Kendala yang sering dialami dalam mencari informasi pada layanan koleksi digital ?

- “Kendala yang saya rasakan dalam mengakses koleksi digital disini, Cuma terletak pada jaringan aja sih bang , sebab jaringan nya kurang bagus, akibatnyakan agak terganngu juga saya dalam mengakses informasi yang ingin saya cari.

4. Harapannya pada layanan koleksi digital?

- “ Saya berharap semoga kedepannya pihak perpustakaan dapat menambah jumlah koleksi digital yang berhubungan dengan buku teori dan praktik dalam dunia kesehatan, dan juga lebih memperhatikan masalah jaringan dan listrik mati”

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Muhammad Fajar

Jabatan : Mahasiswa FK UMSU

Tempat : Perpustakaan FK UMSU

1. Apakah layanan koleksi digital sudah dimanfaatkan, dan bagaimana caranya ?
 - “ya dalam pemanfaatannya , layanan koleksi digital sudah di manfaatkan sebelum saya mencari informasi di layanan koleksi digital terlebih dahulu saya harus mencari informasi melalui katalog (OPAC) maupun website perpustakaan Fk umsu (<http://fk.umsu.ac.id/>)
2. Faktor apa yang mempengaruhi dalam mencari informasi pada layanan koleksi digital?
 - “ Faktor dan alasan saya dalam mencari informasi dilayanan koleksi digital itu dikarenakan lebih mudah dan koleksinya sangat lengkap bang, ditambah lagi sekarang lagi musim Covid 19, kita agak susah mau datang langsung keprpustakaan makanya saya lebih suka mencari informasi di layanan koleksi digital guna untuk mencari refrensi dalam tugas perkuliahan.”
3. Kendala yang sering dialami dalam mencari informasi pada layanan koleksi digital ?
 - “Ya kendalanya ada bang, seperti SDM yang belum tau mencari informasi dilayanan koleksi digital, mati lampu dan jaringan yang ada di sini belum memadai dan ada juga sih data yang belum terinput”
4. Harapannya pada layanan koleksi digital?
 - “ Harapan saya semoga kedepannya semoga tidak ada lagi kejadian listrik mati dan jaringan yang lemah, serta semoga pihak perpustakaan lebih memperbanyak jumlah koleksi digitalnya”

TRANSKIP WAWANCARA

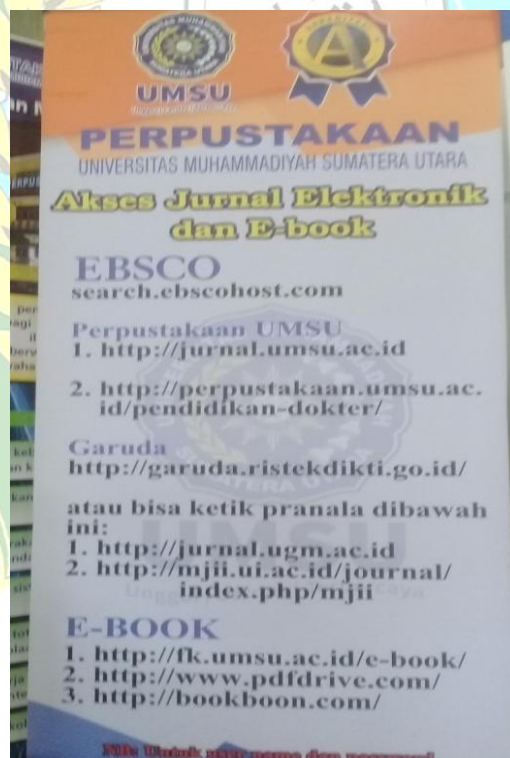
Nama : Nur Aini
Jabatan : Mahasiswa FK UMSU
Tempat : Perpustakaan FK UMSU

1. Apakah layanan koleksi digital sudah dimanfaatkan, dan bagaimana caranya ?
 - “ iya, disini saya sudah memanfaatkan layanan koleksi digital dalam sehari – hari nya untuk mencari refrensi tugas kuliah, adapun cara memanfaatkannya terlebih dahulu saya masuk ke OPAC perpustakaan maupun ke website perpustakaan FK UMSU (<http://fk.umsu.ac.id/>), guna mencari informasi yang saya inginkan.
2. Faktor apa yang mempengaruhi dalam mencari informasi pada layanan koleksi digital?
 - “ Faktor dan alasan saya mencari informasi disitu dikarenakan lebih mudah dan koleksi yang ada lengkap bang, sebab kita tak perlu capek – capek datang keperpustakaan, kita bisa mencari informasi yang kita butuhkan dimana saja”
3. Kendala yang sering dialami dalam mencari informasi pada layanan koleksi digital ?
 - “Kendala yang saya alami dalam mengakses koleksi digital disini, itu hanya tentang jaringan sih bang, memang sih harus diakui jaringan disini belum terlalu memadai untuk mendukung dalam pengaksesan koleksi digital.”
4. Harapannya pada layanan koleksi digital?
 - “ saya berharap semoga kedepannya lebih banyak koleksi-koleksi digital yang terbaru mengenai kedokteran”

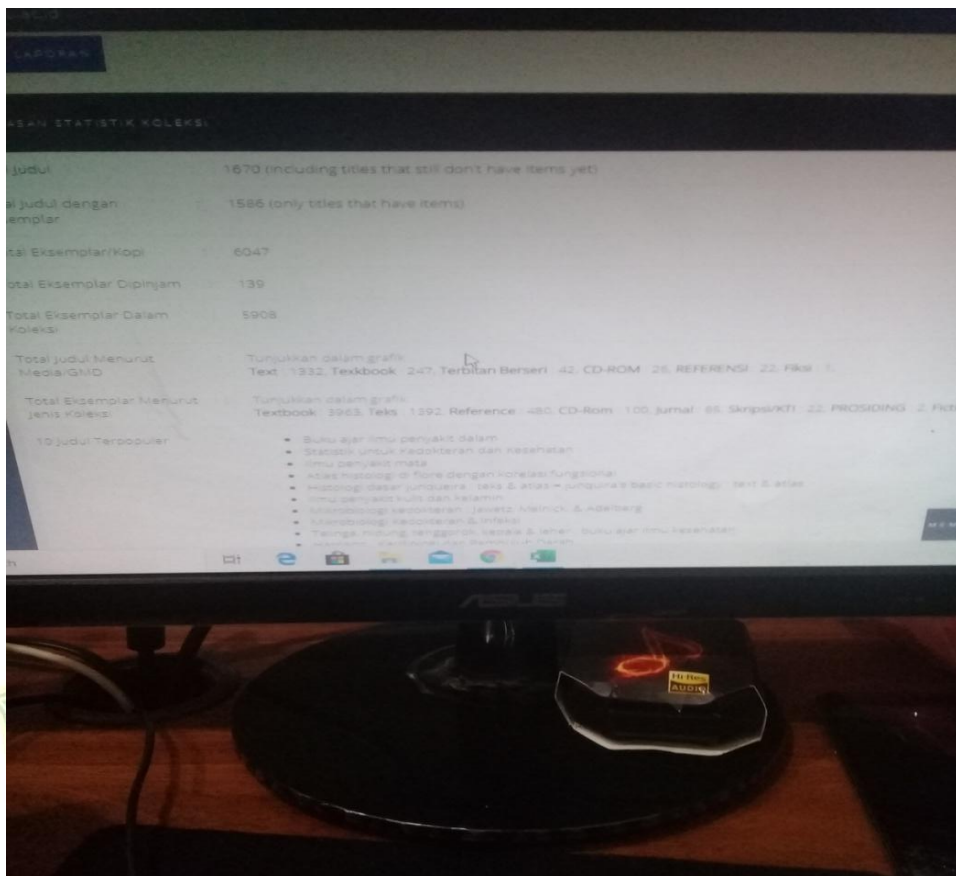
Foto Ruang Perpustakaan FK UMSU



Gambar 2. Lokasi Ruang Pelayanan Perpustakaan FK UMSU



Gambar 3. Jurnal yang dilanggan oleh Perpustakaan FK UMSU



Gambar 4. Jumlah Koleksi Perpustakaan FK UMSU





Gambar 5. Wawancara dengan informan 1.



Gambar 6. Wawancara dengan informan 2.



Gambar 7. Wawancara dengan informan 3

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Taufik, Lahir di Sungai Rakyat 23 Januari 1998, anak ke empat dari Bapak Khoiruddin dan Ibu Nuraisah. Penulis bertempat tinggal di Dusun V Sei Rakyat kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu Kode Pos 21472. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 112213 Sei Rakyat, MTs Al- Azhar

Bagan Bilah , MAs Al- Azhar Bagan Bilah, dan melanjutkan pendidikan S1 pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumateta Utara. Menyelesaikan kuliah dengan menulis karya ilmiah berjudul “ Pemanfaatan Koleksi Digital : Studi Kasus di Perpustakaan Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”. Penulis pernah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan mengikuti Kuliah Kerja Nyata Nasional di kelurahan Tiga Raja Parapat Kabupaten Simalungun Sumatera Utara.

